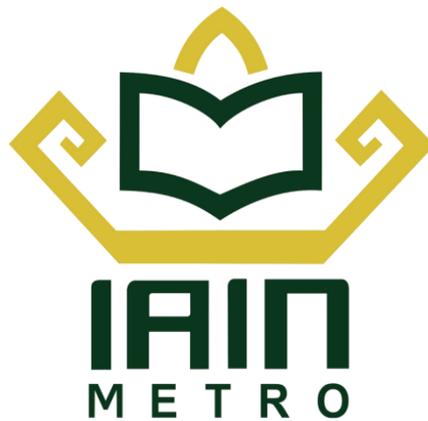


**SKRIPSI**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4**  
**METRO**

**Oleh:**

**HARITS ABDULLOH**  
**NPM. 2101012019**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H/2024 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:  
HARITS ABDULLOH  
NPM. 2101012019**

**Pembimbing:  
Dr. Ahmad Zumaro, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

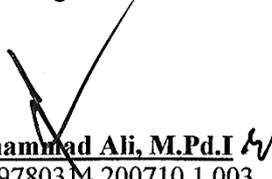
Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4  
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

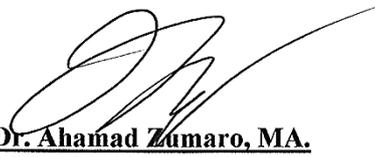
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahamad Zumaro, MA.**  
NIP. 197502212009011003

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4  
METRO  
Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ahamad Zumaro, MA.**  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 02-5157/In.78.1/0/PP.00.9/11/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO, disusun Oleh: Harits Abdullah, NPM: 2101012019, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 6 Oktober 2024.

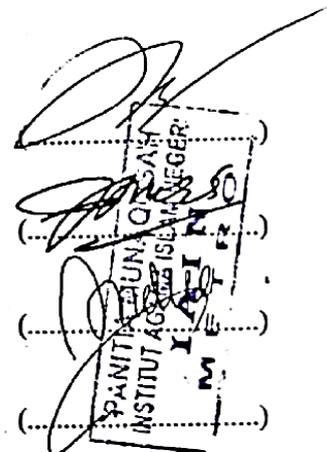
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**ABSTRAK**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI**  
**INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO**

**Oleh :**

**HARITS ABDULLOH**

SMP Negeri 4 Metro merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini terletak di Jalan paria 15 a, iringmulyo, kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat di butuhkan dalam mendidik siswa agar disiplin. Sesuai data yang diperoleh peneliti terdapat empat siswa yang masih kurang baik dan kurang disiplin.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mengatasi indisipliner siswa SMP Negeri 4 Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mengatasi indisipliner siswa SMP Negeri 4 Metro.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti menjadi instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan pada lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Metro. Sumber data pada penelitian ini terdapat dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII, dan sumber data sekundernya ialah literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yaitu; (1) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pendidik, (2) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Korektor (3) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Informasi (4) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivasi (5) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembimbing(6) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Demonstrasi (7) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Teladan

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN OVERCOMING STUDENTS' DISCIPLINE AT STATE MIDDLE SCHOOL 4 METRO**

**By:**

**Harits Abdulloh**

SMP Negeri 4 Metro is a formal educational institution under the auspices of the Ministry of National Education. This school is located at Jalan Paria 15 a, Iringmulyo, Metro Timur District, Metro City, Lampung. The role of Islamic Religious Education Teachers is very much needed in educating students to be disciplined. According to the data obtained by the researcher, there are four students who are still not good and lack discipline.

The research question is How is the Role of Islamic Religious Education Teachers in overcoming student indiscipline at SMP Negeri 4 Metro. This study aims to determine the Role of Islamic Religious Education Teachers in overcoming student indiscipline at SMP Negeri 4 Metro.

The nature of this research is descriptive qualitative, research used to examine the natural conditions of objects, where the researcher becomes the research instrument. The type of research used is a type of field research in educational institutions. This research was conducted at SMP Negeri 4 Metro. There are two data sources in this study, namely primary and secondary data sources. The primary data source is the Islamic Religious Education subject teacher for class VIII, and the secondary data source is literature related to the implementation of the research. Data collection uses interview, observation, and documentation methods. Data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. To test the validity of research data using source triangulation and technique triangulation

The roles carried out by Islamic Religious Education teachers are; (1) The role of Islamic Religious Education teachers as educators, (2) The role of Islamic Religious Education teachers as correctors, (3) The role of Islamic Religious Education teachers as information, (4) The role of Islamic Religious Education teachers as motivation, (5) The role of Islamic Religious Education teachers as mentors, (6) The role of Islamic Religious Education teachers as demonstrator, (7) The role of Islamic Religious Education teachers as role models.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Harits Abdulloh**

NPM 2101012019

## MOTTO

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu." (QS. An-Nisa (4): 59

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang peneliti sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, Bapak Roni dan Ibu Suwarni, yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan anak-anaknya, serta telah menginspirasi hingga penelitian ini selesai, semoga Allah Ridho dan lindungi keduanya.
2. Saudara-saudara terkasih, Adikku Khoirul Anam turut bersemangat membantu dan mendoakan peneliti.
3. Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA, terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan bantuannya hingga penelitian ini selesai, semoga Allah balas kebaikan Bapak.
4. Guru dan Dosen yang senantiasa membimbing, mengajarkan dan memberi panutan agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain.
5. Almamater IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MAN 1 Lampung Timur”. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA, Selaku IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Dr, Ahmad Zumaro, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya guna menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini peneliti menyadari ketidak sempurnaan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca. Aamiin.

Metro, 17 Juli 2024  
Peneliti



**HARITS ABDULLOH**

NPM 2101012019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian Peran Guru .....	15
2. Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Tugas Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	19

B. Indisipliner.....	23
1. Pengertian Indisipliner.....	23
2. Bentuk Bentuk Indisipliner.....	27
3. Faktor Yang Mempengaruhi Indisipliner .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Metro .....	43
2. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Metro.....	45
3. Lokasi SMP Negeri 4 Metro.....	46
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro .....	47
5. Keadaan Guru Dan Pegawai Smp Negeri 4 Metro.....	48
6. Keadaan Peserta Didik Smp Negeri 4 Metro .....	53
7. Keadaan Sarana Dan Prasarana Smp Negeri 4 Metro.....	54
B. Temuan Khusus .....	56
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Smp Negeri 4 Metro.....	57
C. Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 4 Metro.....	48
Tabel 1.2 Keadaan Guru dan Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	51
Tabel 1.3 Keadaan Guru dan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	52
Tabel 1.4 Keadaan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendukung.....	50
Tabel 1.5 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 4 Metro .....	53
Tabel 1.6 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro.....	54

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Lokasi SMP Negeri 4 Metro .....	47
2.	Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi .....	84
2.	Outline .....	85
3.	APD.....	88
4.	Surat Izin Pra-Survey .....	91
5.	Surat Balasan Pra-Survey .....	92
6.	Surat Izin Research .....	93
7.	Surat Tugas Pelaksanaan penelitian .....	94
8.	Surat Balasan Research .....	95
9.	Hasil Wawancara .....	96
10.	Surat Bebas Pustaka Program .....	116
11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	117
12.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	118
13.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	120
14.	Hasil Cek Turnitin.....	133
15.	Riwayat Hidup .....	135

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Disiplin di sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam memengaruhi seberapa aktif siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan aktivitas di lingkungan pendidikan mereka. Aspek disiplin ini tidak hanya berkaitan dengan keteraturan dalam metode pengajaran yang diterapkan oleh para pendidik, seperti pelaksanaan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan, tetapi juga mencakup kedisiplinan dari pihak administratif dan staf sekolah dalam mengelola berbagai elemen operasional. Ini termasuk perhatian terhadap kebersihan ruang kelas, pemeliharaan fasilitas pendidikan, serta pengelolaan lingkungan sekitar sekolah agar tetap tertata dengan baik. Selain itu, peranan kepala sekolah dalam memimpin dan mengatur semua anggota staf serta siswa juga sangat penting. Staf yang memiliki sikap disiplin dalam memberikan pelayanan kepada siswa akan mampu menciptakan suasana yang teratur dan mendukung proses belajar, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap sikap dan disiplin siswa itu sendiri. Jika semua unsur ini dijalankan dengan baik dan konsisten, maka secara keseluruhan akan mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Hal ini, pada akhirnya, akan memengaruhi hasil belajar dan kinerja akademik siswa secara keseluruhan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013).117

Kedisiplinan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, dan jika tidak diterapkan secara efektif, dapat menimbulkan dampak yang kurang baik. Salah satu akibatnya adalah rendahnya rasa tanggung jawab di antara para siswa, yang dapat mengarah pada timbulnya berbagai masalah. Ketidaksiplinan ini dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang telah diberikan kepada mereka. Selain itu, jika tidak ada sanksi yang jelas atau tindakan tegas dalam proses pendidikan, hal ini bisa menghalangi pertumbuhan motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, sangat krusial bagi siswa untuk mengadopsi sikap disiplin yang konsisten, sehingga motivasi mereka tetap terjaga dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Disiplin yang baik tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif.<sup>2</sup>

Agar siswa dapat mengalami perkembangan yang signifikan dalam proses pembelajaran mereka, sangat penting bagi mereka untuk menunjukkan konsistensi dalam disiplin, baik di sekolah, rumah, maupun perpustakaan. Disiplin yang dimiliki siswa tidak akan terwujud tanpa adanya teladan dari guru dan staf lainnya yang menunjukkan sikap disiplin yang baik. Pendidikan agama Islam yang diterapkan di sekolah tidak hanya berfungsi untuk memberikan wawasan mengenai ajaran agama, tetapi juga mengajarkan siswa tentang penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, terutama

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 186

dalam konteks lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pengajaran pendidikan agama Islam perlu dilakukan dengan cara yang efektif dan komprehensif, sehingga siswa dapat benar-benar memahami dan mengimplementasikan ajaran agama dengan baik dalam kehidupan mereka. Proses ini memerlukan pendekatan yang tepat agar nilai-nilai agama dapat disampaikan dengan jelas dan diterima dengan baik oleh para siswa, sehingga mereka dapat menerapkan ajaran tersebut secara praktis dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>3</sup>

Disiplin yang tidak disampaikan dengan cara yang tepat dapat berujung pada timbulnya perilaku yang kurang teratur serta menimbulkan keadaan krisis. Fenomena ketidakdisiplinan yang terus berlangsung ini mengindikasikan bahwa, pada dasarnya, pemahaman agama yang didapatkan oleh para siswa di sekolah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan mereka. Melalui pengamatan dan analisis yang dilakukan, terlihat jelas bahwa peran pendidik sangat penting dalam membimbing siswa untuk menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Hal ini menegaskan pentingnya penerapan pendekatan yang lebih efektif dalam proses pendidikan agar nilai-nilai disiplin dapat tertanam lebih dalam dalam diri para siswa. Dengan demikian, diperlukan upaya lebih dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung agar kedisiplinan menjadi bagian integral dari karakter siswa.

Proses pendidikan yang tidak berjalan dengan baik dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar, seperti rendahnya tingkat pemahaman dan disiplin

---

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2012),

siswa di lingkungan sekolah. Hal ini menjadi lebih jelas ketika prinsip-prinsip pendidikan tersebut tidak diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan ini sering kali muncul di berbagai institusi pendidikan dan memerlukan perhatian serta strategi yang lebih mendalam untuk memperbaiki tingkat kedisiplinan siswa yang kurang teratur. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki disiplin yang baik, tetapi juga mampu bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil, serta mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dengan konsisten dalam kehidupan mereka.<sup>4</sup>

Tindakan ketidakdisiplinan di sekolah merupakan fenomena yang kerap dijumpai, terutama dalam hal absensi tanpa izin selama jam pelajaran. Siswa sering kali memilih untuk bolos, yang menjadi masalah umum yang perlu diatasi. Selain itu, ada juga perilaku yang tidak produktif, seperti menghabiskan waktu belajar dengan kegiatan yang tidak berguna, misalnya bermain game atau mengunjungi kantin saat pelajaran berlangsung. Perilaku semacam ini turut menciptakan suasana kelas yang gaduh, yang dapat mengganggu proses pembelajaran siswa lainnya. Ketidakpatuhan ini tidak hanya menjadi persoalan yang merugikan di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat menimbulkan dampak yang lebih luas di luar sekolah. Tindakan-tindakan ini tidak diterima oleh semua pihak di komunitas sekolah, dan mengakibatkan berbagai tantangan yang serius bagi pengelolaan pendidikan.

---

<sup>4</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm 212 .

Perilaku indisipliner yang muncul di kalangan generasi muda saat ini sangat mencolok, terutama dalam ranah pendidikan di sekolah-sekolah. Tindakan ini mencerminkan kurangnya kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang diterapkan, baik di institusi resmi maupun dalam kegiatan di luar sekolah. Seringkali, perilaku ini ditandai oleh tindakan-tindakan yang menyimpang dari norma sosial yang telah disepakati. Berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa ini bisa mengakibatkan dampak buruk, tidak hanya bagi mereka sendiri tetapi juga bagi tenaga pengajar di lingkungan sekolah. Ketidakpatuhan yang terjadi dalam konteks pendidikan ini menunjukkan adanya pelanggaran serius terhadap norma dan aturan yang seharusnya dihormati. Oleh karena itu, masalah ketidakdisiplinan di kalangan siswa perlu mendapat perhatian khusus agar tidak berlanjut menjadi isu yang lebih besar dan mengakibatkan konsekuensi negatif di masa depan.

Perilaku kurangnya disiplin yang terjadi di lingkungan sekolah, terutama yang berkaitan dengan kewajiban melaksanakan sholat Dzuhur secara berjamaah, seringkali menjadi persoalan yang signifikan di antara para siswa. Banyak di antara mereka yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap aturan ini, baik di dalam area sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Terdapat sejumlah siswa yang sering mengabaikan kewajiban untuk sholat, bahkan ada yang sama sekali tidak melakukannya. Situasi ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi para guru yang mengajar pendidikan agama Islam, yang harus berupaya memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar mereka lebih tertarik untuk melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah. Sholat Dzuhur

merupakan aspek fundamental dalam ajaran Islam dan seharusnya menjadi bagian integral dari rutinitas sehari-hari siswa, sebagai pengamalan rukun Islam yang kedua. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa juga tercermin dari kebiasaan datang terlambat ke sekolah, yang berakibat pada keterlambatan dalam memulai proses pembelajaran yang telah dijadwalkan. Hal ini menimbulkan dampak negatif terhadap efektivitas pembelajaran dan perkembangan karakter siswa.<sup>5</sup>

Masalah utama yang dihadapi oleh sekolah-sekolah saat ini adalah perilaku siswa yang kurang disiplin. Kejadian ini bukan hanya menimbulkan keraguan, tetapi juga mengganggu kelancaran aktivitas belajar yang berlangsung di lingkungan sekolah. Dengan demikian, situasi ini menjadi tantangan besar bagi institusi pendidikan dalam usaha mereka untuk menangani isu tersebut, terutama dalam konteks perkembangan pendidikan bagi siswa. Dalam hal ini, peran pendidikan agama Islam (PAI) sangat penting dalam mengatasi perilaku siswa. Melalui pendekatan yang mendidik serta memberikan bimbingan, PAI diharapkan dapat menanamkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab pada siswa, sehingga mereka bisa lebih menghargai proses belajar dan berperilaku lebih baik di lingkungan sekolah.<sup>6</sup>

Dalam ranah pendidikan Islam, tujuan utama tidak sebatas pada pengajaran mengenai kewajiban agama, melainkan juga menekankan

---

<sup>5</sup> Miss Kaosar Ali Adam “*Peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam Shalat Berjama’ah di Sekolah Samarddee Witya Pattani Thailand State Islamic University,*”  
8

<sup>6</sup> Mudzakkir Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: PKPI2 Universitas Wahid Hasyim, 2012), hlm 21

pentingnya pembentukan disiplin diri. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat mengaitkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka di lingkungan sekolah. Dengan demikian, peranan guru di institusi pendidikan sangatlah vital, karena mereka berfungsi sebagai pembimbing dan pendidik yang mengarahkan siswa secara komprehensif. Melalui bimbingan yang berkualitas dari para pendidik, diharapkan siswa dapat mulai menerapkan ajaran Islam sejak usia dini, dan melanjutkannya seiring mereka tumbuh dewasa. Pendidikan yang berkualitas di sekolah sangat penting untuk mempersiapkan siswa agar dapat menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka, di mana pun dan kapan pun mereka berada.

Dalam konteks pendidikan Islam, kedisiplinan merupakan salah satu elemen yang mendapatkan perhatian serius, dengan tujuan utama agar siswa di institusi pendidikan dapat mengembangkan sikap disiplin secara menyeluruh. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap semua aturan yang berlaku di sekolah serta pengembangan karakter positif dalam diri siswa. Jika hanya pendidikan umum yang diberikan tanpa integrasi nilai-nilai pendidikan Islam, siswa mungkin akan menghadapi berbagai tantangan terkait kedisiplinan di lingkungan sekolah. Pendidikan Islam memberikan banyak prinsip dan ajaran yang menekankan pentingnya kedisiplinan, sehingga keberadaannya di sekolah dapat berperan dalam mengurangi perilaku yang tidak disiplin di kalangan siswa. Ajaran-ajaran dalam Islam menekankan nilai kepatuhan dan kedisiplinan yang mendalam, yang sangat bermanfaat bagi pembentukan

karakter dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga membantu membentuk individu yang memiliki karakter yang baik dan mampu menghargai norma-norma yang ada di lingkungan mereka.

Pada wawancara yang berlangsung pada tanggal 17 Juli 2024, Ibu Munawaroh, seorang guru Pendidikan Agama Islam, menyampaikan sejumlah informasi penting. Dia menjelaskan bahwa selama kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Salah satu masalah utama yang diungkapkan adalah keterlambatan beberapa siswa saat memasuki kelas, yang tentunya berdampak pada proses belajar mengajar. Selain itu, Ibu Munawaroh menyoroti perilaku siswa yang sering kali melakukan tindakan yang tidak mendukung kegiatan belajar, mencerminkan adanya krisis disiplin di antara mereka. Dia juga menambahkan bahwa ada sejumlah siswa yang tidak menjalankan kewajiban untuk melaksanakan salat berjamaah, serta sering melanggar peraturan yang ditetapkan di sekolah, seperti tidak masuk kelas tanpa menyertakan surat keterangan yang sah. Keadaan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam menangani isu-isu disiplin dan etika di kalangan siswa agar proses pendidikan dapat berlangsung lebih efektif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *hasil wawancara Munawaroh S.pd SMP Negeri 4 Metro, " 17 Juli 2024*

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan dari hasil latar belakang masalah maka Penelitian ini berfokus pada “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Metro.”

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan dari penelitian adalah Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Smp Negeri 4 Metro ?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini merupakan suatu gambaran tentang arah yang bertuju dalam melakukan sebuah penelitian dan tujuan daripada penelitian harus mengacu kepada adanya masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya untuk bisa mengetahui pertanyaan yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk bisa mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Smp Negeri 4 Metro.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini berisi tentang adanya kontribusi apa yang bisa diberikan setelah melakukan sebuah penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Metro, penelitian ini bermanfaat untuk bisa mendapatkan sebuah informasi yang memiliki

korelasi dengan siswa yang mempunyai problematika indiseplener, sehingga bisa memberikan sebuah solusi dan kontribusi bagi siswa yang kurang disiplin saat ada di sekolah.

- b. Bagi guru pendidikan agama islam dari hasil penelitian ini bisa diharapkan mampu untuk menanggulangi perilaku indiseplener siswa dan meningkatkan kualitas dari siswa serta lebih giat dalam menuntut ilmu pengetahuan pendidikan islam untuk memperdalam wawasan.
- c. Dari penulis, hasil dari penelitian ini sangatlah membantu dan bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan yang ada di sekolah SMP Negeri 4 Metro, untuk menganalisis perilaku dan sikap siswa yang tidak disiplin sehingga bisa memberi

#### **E. Penelitian relevan**

Dari beberapa kajian dari skripsi yang telah penulis baca, ada banyak sekali argumentasi dan asumsi yang harus di perhatikan dan menjadi sebuah pertimbangan selanjutnya. Setelah mengadakan sebuah kajian dan tinjauan dari pustaka, penulis bisa mengetahui beberapa skripsi yang membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa. Ada beberapa kajian yang hampir sama dengan penelitian dari penulis yaitu :

1. Jurnal dari Kamilia Rahmawati Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Universitas Islam Sultan Agung tahun 2021 dengan judul “Peranan Guru Pendidikan

Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik di SMKN 2 Purwodadi 2021/2022”

Relevansi penelitian Kamilia Rahmawati dengan penelitian yang akan dikaji adalah membahas tentang peran guru. Dan penelitian Kamilia Rahmawati juga menggunakan metode penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan mendapatkan data secara konkrit mengenai peranan guru PAI di SMKN 2 Purwodadi dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didiknya. Penulis turun lapangan dan hasil dari penelitian dituangkan kedalam laporan. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan yaitu bentuk-bentuk perilaku indisipliner di SMKN 2 Purwodadi yang dilakukan peserta didik masih tergolong standar dan tidak berat Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Kamilia Rahmawati lebih fokus dan lebih khusus dalam peran bimbingan dan mengarahkan yang diberikan guru dalam memberikan edukasi tentang indisipliner agar siswa bisa mengetahui bentuk bentuk menaati peraturan di sekolah. Sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian yang menekankan pada peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peran Mengatasi Indisipliner Siswa Smp Negeri 4 Metro yang banyak berasal dari lulusan Sekolah Menengah Pertama.<sup>8</sup>

2. Jurnal dari Siti Nur Hamidah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo

---

<sup>8</sup> Kamilia Rahmawati “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik di SMKN 2 Purwodadi 2021/2022

Semarang, tahun 2018 dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”

Relevansi penelitian Siti Nur Hamidah dan penelitian yang akan dikaji adalah bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa. Selain itu persamaan penelitian Siti Nur Hamidah dan penelitian yang akan dikaji diantaranya adalah memiliki permasalahan tentang perilaku tindak indesipliner siswa , dan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian Siti Nur Hamidah berfokus di SMK Negeri 4 Semarang, sedangkan penelitian yang akan dikaji berlokasi di Smp Negeri 4 Metro.<sup>9</sup>

Penelitian ini juga memiliki sebuah perbedaan lainnya yaitu fokus penelitian Siti Nur Hamidah adalah siswa kelas XI, sedangkan peneliti memfokuskan pada siswa kelas VII, perbedaan lainnya adalah penelitian Siti Nur Hamidah mengkaji bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.

3. Jurnal dari Muhammad Aldy Rezaldy Rusman Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas

---

<sup>9</sup> Siti Nur Hamidah “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*”

Muhammadiyah Parepare tahun 2021 dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Parepare 2021/2022”

Relevansi penelitian Muhammad Aldy Rezaldy Rusman dan penelitian yang akan dikaji adalah bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Penelitian ini juga memiliki sebuah perbedaan lainnya yaitu fokus penelitian Muhammad Aldy Rezaldy Rusman adalah siswa kelas XI, sedangkan peneliti memfokuskan pada siswa kelas VII, perbedaan lainnya adalah penelitian Muhammad Aldy Rezaldy Rusman mengkaji bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Parepare, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Smp 4 Metro.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Aldy Rezaldy Rusman “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Parepare 2021/2022*”

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas, penelitian yang akan dikaji memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni peneliti mengangkat masalah tentang perilaku tindak indispliner dalam mengatasi kenakalan remaja yang ada di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian peran Guru

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perangkat tingkah laku atau perbuatan yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan sebagai masyarakat. Dalam hal ini, peran diartikan sebagai tingkah laku maupun tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang berkedudukan dan memiliki tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.<sup>1</sup>

Veithzal Rivai Zainal, peran merupakan suatu kedudukan yang diperoleh seseorang untuk melaksanakan suatu hak dan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya tersebut. Peran merupakan bagian dari tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang dalam melaksanakan tugasnya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, seseorang yang telah diberikan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

Peran sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi

---

<sup>1</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).

<sup>2</sup> Veithzal Rivai Zainal, *Filsafat Hukum: Etika Moral* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2006), 40.

bagaimana peran ini harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati posisi di dalam status sosial.

peran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang teratur yang muncul karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup bersosial. Kehidupan bersosial tadi akan terjalannya interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Terjalannya interaksi diantara mereka itulah akan adanya rasa saling kebergantungan antar sesama.

## **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, yakni diantaranya mengembangkan ranah cipta, rasa, dan karya peserta didik sebagai penerapan konsep ideal mendidik. Sedangkan dalam konteks pendidikan Islam, istilah guru dalam bahasa Arab banyak sekali disebutkan dengan berbagai macam istilah dalam penyebutannya, seperti *murabbi*, *mu'allim*, *mudarris* dan *mu'addib*.<sup>3</sup>

Guru yang berarti pekerjaannya sebagai pengajar yang memiliki tugas mulia mulai dari merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, membimbing, mengarahkan, dan pada akhirnya sampai pada tahap evaluasi pembelajaran yang sudah terlaksanakan.<sup>4</sup> Istilah guru juga disebut sebagai

---

<sup>3</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2017), Cet. 3, h. 62.

<sup>4</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), 108.

pendidik, yang artinya orang yang mampu mendidik dalam lingkup pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Dalam pandangan Islam, pendidikan yang merupakan proses awal Allah SWT sebagai rabb al'alam, yakni menciptakan para Nabi dan Rasul untuk mendidik, memelihara, dan mengasuh seluruh manusia di bumi ini.<sup>6</sup> Dalam bentuk kata benda Rabb (Tuhan) dan murabby (mendidik), sebagaimana yang termuat dalam Al-Qur'an surat Al-Isra': [17] :24 yang berbunyi:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا  
رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (Q.S. Al-Isra' [17] : 24)

Guru bukan hanya mengajar dan mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih luas lagi yaitu sebagai orang tua atau bapak rohani (spiritual rohani) yang memberikan suri tauladan, membina mental, dan jiwa serta mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didiknya.

---

<sup>5</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 10

<sup>6</sup> Heru Juabdin Sada, —*Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an*,|| *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 94– 95.

<sup>7</sup>Dari pengertian tersebut, dapat ditarik penjelasan mengenai guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun yakni non formal dituntut untuk mengajar sekaligus mendidik. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang ideal.

Guru adalah seorang pendidik atau pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru diartikan sebagai seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan juga pendidik. Sedangkan dalam Undang-undang No 14 Pasal 1 Tahun 2005 mengartikan guru sebagai seorang pendidik dan pengajar profesional yang bertugas mengayomi, mendidik, mengajar, mengarahkan, mengevaluasi, melatih, memberi suri tauladan yang baik bagi peserta didik dalam jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.<sup>8</sup>

N.A Ametambun dan Djamarah mengartikan guru merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap peserta didiknya dan juga terhadap pendidikan peserta didiknya baik secara individu maupun secara kelompok baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Dalam hal ini, guru memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mendidik, pengajaran, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> M. Indra Saputra, —*Hakekat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*,<sup>1</sup> *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 235

<sup>8</sup> Sumiati, “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Pendidikan Agama Islam*, 2 (2018), 150.

<sup>9</sup> Heriyansyah, “Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah,” *Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 1 (Juli-Desember, 2018), 120

guru memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya, membimbing, menjalankan perintah agama, memotivasi, membina, memberikan nasihat kepada peserta didik yang melakukan kesalahan dan melanggar aturan sekolah, memberikan pembelajaran kepada peserta didik, menunjukkan sikap kedisiplinan dan mengajarkan peserta didik untuk disiplin, tepat waktu dan menaati tata tertib sekolah.<sup>10</sup>

Guru memiliki andil yang cukup besar dalam mendidik, melatih, dan mengajar peserta didiknya. Mendidik berarti mengajarkan hal-hal kebaikan dan mengembangkan nilai-nilai hidup agar nantinya dapat memberikan manfaat yang positif bagi peserta didik. Melatih berarti mengembangkan dan melatih keterampilan-keterampilan maupun skill yang dimiliki oleh peserta didik agar nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Mengajar berarti memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya agar nantinya dapat bermanfaat bagi kehidupannya.<sup>11</sup>

### **3. Peran Dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Peran guru diartikan sebagai seseorang yang membimbing, mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Dalam hal ini, guru juga menasihati dan

---

<sup>10</sup> M. Saekan Muchith, —*Guru PAI Yang Profesional*,<sup>1</sup> *Jurnal Quality* 4, no. 2 (2016): 232-234

<sup>11</sup> Muhammad Anwar H.M, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 1

mengarahkan peserta didiknya untuk berperilaku yang baik sesuai dengan norma dan etika yang baik.

Guru juga berperan dalam membentuk karakter dan perilaku anak karena guru akan mengajarkan bagaimana sikap yang baik kepada peserta didik dan hal yang harus dihindari.

Guru memiliki banyak peranan yang akan dilaksanakan, menjadi seorang guru atau pendidik memiliki tugas, kewajiban dan peranan yang penting bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, Adapun peran guru PAI adalah:

#### 1) Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik adalah seseorang yang menjadi panutan yang baik bagi para peserta didiknya maupun bagi lingkungannya. Oleh karena itu, seorang pendidik seorang guru harus menjadi seseorang yang memiliki kualitas yang harus dipenuhi. Seorang guru juga wajib memiliki tanggung jawab, mandiri, berwibawa, serta memiliki sikap kedisiplinan yang dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya.<sup>12</sup>

#### 2) Korektor

Guru sebagai korektor adalah merujuk pada peran guru dalam memberikan umpan balik dan penilaian terhadap pekerjaan atau kemajuan siswa. Dalam konteks ini, guru tidak hanya mengoreksi

---

<sup>12</sup> Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, “ *Pendidikan Dasar*, 1 (Maret, 2020), 42

kesalahan, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan siswa.

### 3) Inspirator

Guru sebagai inspirator adalah guru harus menunjukkan bagaimana berperilaku yang baik, bagaimana cara belajar dengan baik sehingga akan menjadi inspirator siswa dan akan menambah kemajuan dalam akademik maupun tingkah laku yang baik

### 4) Informator

Guru sebagai informator adalah guru sebagai pemberi informasi yang baik kepada peserta didiknya. Dengan sebagai informator yang baik guru dapat mengerti apa yang menjadi permasalahan peserta didik sehingga guru dapat menjadi informator atau pendengar yang baik bagi peserta didiknya

### 5) Organisator

Guru sebagai organisator adalah guru dapat melakukan kegiatan sebagai pengelolaan kegiatan sekolah, menyusun terkaitan tata tertib sekolah, dan sebagainya. Guru sebagai organisator adalah guru menyusun atau merangkai mengenai kegiatan pengelolaan di lingkungan sekolah dan menyusun tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah

### 6) Motivator

Guru sebagai motivator adalah guru memberikan motivasi kepada diri peserta didik baik dalam kegiatan pembelajaran maupun

mengenai perilaku peserta didik. Guru sebagai motivator yaitu guru memberikan motivasi yang baik kepada siswa yang mengalami masalah yang dihadapi.

#### 7) Inisiator

Guru sebagai inisiator adalah guru memberikan ide-ide yang baik bagi dunia pendidikan. Dalam hal ini, guru memberikan edukasi dan juga interaksi agar menjadikan dunia pendidikan lebih baik dalam kedepannya. Selain itu juga, guru harus berinteraksi dengan peserta didiknya agar guru dapat mengerti dengan baik peserta didiknya.

#### 8) Pembimbing

Guru sebagai pembimbing adalah membimbing, mengarahkan, menasihati siswa kepada arah yang positif. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlakul karimah yang baik, budi luhur yang baik dan juga berwawansan luas.

#### 9) Demonstrator

Guru sebagai demonstrator adalah membimbing dan memahamkan siswa mengenai bahan belajar, pengetahuan siswa, karena tingkat intelegensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik itu berbeda-beda oleh karena itu guru sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik. Guru sebagai demonstrator adalah guru memberikan pengajaran intelektual kepada

peserta didiknya dan memberikan pemahaman terkait materi yang telah disampaikan.

#### 10) Mediator

Guru sebagai mediator adalah guru memiliki dan mengetahui pemahaman yang cukup dalam bidang pendidikan dengan berbagai jenis dan bentuk baik dari segi materil dan non materil. Guru sebagai mediator dapat diartikan juga sebagai menjadi penengah dalam sebuah permasalahan yang tersebut. Guru sebagai mediator juga bisa dikatakan sebagai seseorang yang menyediakan media atau penyedia media.

#### 11) Evaluator

Guru sebagai evaluator adalah seseorang yang menjadi evaluator bagi peserta didiknya yang baik dan juga jujur. Dalam hal ini, guru memberikan penilaian terhadap seorang peserta didik baik pada aspek kepribadian, karakter dan perilaku maupun aspek pengetahuan.<sup>13</sup>

#### 12) Guru sebagai teladan

Guru sebagai teladan merupakan seorang pendidik yang menjadi contoh dan panutan yang baik bagi siswa. Dalam hal ini, guru sebagai seorang teladan yaitu memberikan contoh dalam berperilaku, bertindak, menunjukkan perilaku yang baik dan sebagainya di sekolah, sehingga dapat menjadi panutan siswa di sekolah.

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 43-48

#### b. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Seorang guru memiliki tugas yang penting bagi sekolah maupun bagi peserta didiknya. Seorang guru mengarahkan dan membimbing peserta didik agar menjadi generasi masa depan yang memiliki integritas yang tinggi, memiliki akhlakul karimah yang baik, memiliki wawasan yang luas agar nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya dan bangsa.

Pandangan itu dipahami bahwa tugas pendidik sebagai “warasat alanbiya” yang pada hakikatnya mengembang misi rahmatan lil’ alamin , yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh kepada hukum-hukum Allah guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Untuk melaksanakan tugas sebagai warasat al anbiya pendidik hendaklah bertolak pada “amar makruf anil munkar”, menjadikan prinsip tauhiid sebagai pusatbkegiatan penyebaran misi, Islam dan ihsan kekuatan yang dikembangkan oleh pendidik adalah individualitas, sosial dan moral.<sup>14</sup>

Seorang guru memiliki tugas sebagai pendidik. Dalam hal ini Muhaimin, mengatakan tugas seorang pendidik adalah :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT yang telah di tanamkan dan lingkungan keluarga

---

<sup>14</sup> Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), hlm.59

- 2) Menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang Agama serta mengembangkan secara optimal, sehingga dapat di manfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- 3) Memperbaiki kesalahan kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan kelemahanya dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari hari.
- 4) Menangkal dan mencegah pengaruh negative dari kepercayaan, paham atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat pengembangan keyakinan peserta didik.
- 5) Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik dalam lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
- 7) Mampu memahami, melalui pengetahuan Agama Islam secara menyeluruh sesuai dengan daya serap dan keterbatasan waktu yang tersedia.<sup>15</sup>

## **B. Indisipliner**

### **1. Pengertian Indisipliner**

Indisipliner di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau

---

<sup>15</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, PT Remaja Rosda Karya*, Bandung, 2012, hal. 83

lingkungan yang melanggar atau tidak patuh pada peraturan. Dan argumentasi dari Aras Solong mengartikan bahwa perilaku sebagai bentuk yang nyata dari perbuatan yang telah dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk mencapai apa saja yang diinginkan, baik itu suatu benda atau keputusan lain yang akan diambil.<sup>16</sup>

Indisipliner merupakan sebuah perlakuan yang menyimpang dari aturan-aturan yang biasanya dilakukan oleh seseorang di dalam lembaga formal ataupun lembaga non formal dan Indisipliner juga merupakan sesuatu tindakan yang tidaklah disiplin yang biasanya dilakukan oleh siswa dalam melakukan sesuatu yang melanggar saat di sekolah. Dan ini merupakan sesuatu hal yang dapat menjadikan seorang siswa kerugian bagi siswa maupun orang lain.<sup>17</sup>

Eksistensi siswa yang Indisipliner merupakan tindakan yang bisa dikatakan sebagai tindakan yang tidak disiplin yang biasanya dilakukan oleh siswa saat ada di lingkungan sekolah. Perilaku Indisipliner siswa memiliki berbagai bentuk, oleh karena itu maka pentingnya peranan guru dan pengarahan dari guru agar bisa memberikan nasihat kepada siswa dan membimbingnya agar para siswa, agar siswa tidak melakukan tindakan dari indisipliner yang akan memberikan dampak negatif serta akan mengakibatkan kerugian pada diri seorang siswa.

---

<sup>16</sup> Aras Solong, *Budaya dan Birokrasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 46-47

<sup>17</sup> Gilang Dwi Prakoso dan Muhammad Zainal Fatah, “*Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol, Perilaku dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety*,” *Promkes*, 2 (Desember, 2017), 194

Indisipliner tentunya akan di berikan sanksi serta punishment yang akan di dapatkan oleh setiap siswa yang melanggar yang melakukan tindakan yang indisipliner.<sup>18</sup> Di dalam lembaga pendidikan yang khususnya di sekolah, dan sanksi merupakan bentuk peringatan serta hukuman bagi siswa yang melanggar di sekolah yang diberikan kepada siswa yang melanggar saat di sekolah, sebab telah melakukan sebuah pelanggaran indisipliner di lingkungan sekolah.

## **2. Bentuk-Bentuk Indisipliner**

Perilaku Indisipliner Salah satu dampak yang sering muncul dari majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ialah makin banyaknya remaja yang kurang mampu dalam menyesuaikan dengan adanya perubahan-perubahan baru yang selanjutnya dapat bisa memberikan efek berbagai kemungkinan gangguan mental dan perilaku yang menyimpang sehingga memberikan dampak negatif kepada siswa saat di sekolah adapun berikut bentuk-bentuk contoh pelanggaran Perilaku Indisipliner yang biasanya terjadi saat di sekolah:

### **a. Tidak masuk sekolah tanpa izin**

Tidak sekolah tanpa memberikan surat izin merupakan sebuah Bentuk-Bentuk tindakan Perilaku Indisipliner karena tidak memberikan keterangan kepada guru sehingga akan terkena sanksi punishment yang diberikan oleh siswa serta berlaku kepada semua siswa yang ada di sekolah, oleh karena itu di dalam ajaran pendidikan islam diajarkan

---

<sup>18</sup> Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2017), 109

untuk bagaimana bisa menjadi seorang yang disiplin dalam melakukan hal yang baik seperti menuntut ilmu.

b. Bolos sekolah

Bolos biasanya dilakukan oleh siswa secara sengaja dan tidak datang ke sekolah bertujuan agar tidak mengikuti jam pelajaran saat di sekolah dan bolos sekolah merupakan bentuk tindakan indiscipliner seorang siswa yang tidak mau mengikuti peraturan di sekolah sehingga ini akan memberikan dampak yang negatif siswa saat di sekolah yang menjadikan siswa akan terus melakukan tindakan bolos yang membuat siswa menjadi males sekolah dan berkembang sehingga yang seharusnya sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu akan tetapi tidak dimanfaatkan sebaik-baik mungkin sehingga siswa tidak bersungguh sungguh dalam menuntut ilmu. Kerena sejatinya di dalam islam menuntut ilmu hukumnya adalah wajib bagi semua manusia oleh karena itu pendidikan menjadi hal yang paling di utamakan saat masih sejak dini.

c. Mengganggu Ketertiban di Kelas

Perilaku mengganggu ketertiban di kelas adalah salah satu contoh perilaku indiscipliner yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Perilaku ini dapat berupa berbagai tindakan yang mengganggu fokus siswa lainnya atau mengganggu jalannya pembelajaran secara

keseluruhan. Sehingga pembelajaran tidak kondusif serta akan sulit untuk memahami dan konsentrasi saat pembelajaran akan di mulai.<sup>19</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Indisipliner**

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi siswa yang melakukan tindakan Indisipliner yang bisa melanggar peraturan dari sekolah. Sehingga banyak Faktor yang biasanya yang mempengaruhi dari segi keluarga lingkungan, teman sebaya, serta faktor-faktor negatif lainnya yang muncul di luar diri mereka. Sehingga dalam kajian psikologi sosial yang memiliki kaitan tentang masalah remaja, yang biasanya disebutkan bahwasannya yang menyebabkan terjadinya sebuah perilaku-perilaku yang biasanya menyimpang dari aturan yang biasanya disebabkan oleh faktor-faktor berikut

#### **a. Faktor Internal**

Secara internal ada faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penyimpangan perilaku antara lain:

##### **1) Kondisi Emosi yang Kurang Normal**

Para pelanggar aturan norma tidak bisa mengendalikan emosinya yang labil. Dan emosi erat kaitannya dengan dengan kepribadian, jika emosi labil maka kepribadiannya akan labil sehingga mudah terpengaruh oleh orang lain.

##### **2) Keimanan-Religiusitas yang Kurang Kuat**

---

<sup>19</sup> Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 54.

keimanan merupakan sebuah hal yang perlu diperhatikan sehingga mampu untuk menahan perbuatan yang negatif yang merugikan diri sendiri. Maka adanya keimanan yang ada pada diri seseorang berperan menjadikan seseorang lebih kuat dan tidak tergoyahkan keimanannya agar tidak melakukan pelanggaran yang ada pada norma-norma agama.

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya dekadensi moral antara lain:

1) Keluarga

Keluarga merupakan sebuah tempat sebagai pendidikan pertama dan yang paling utama karena di dalam islam pendidikan yang pertama adalah keluarga yang mana keluarga sebagai peran penting dalam mendidik anak. Oleh karena itu menurut asumsi islam di dalam keluargalah pendidikan ditanam nilai-nilai agama sejak dini, sehingga lewat dari penanamannya nilai-nilai agama kepada anak sejak dini bisa diharapkan dalam diri pada anak akan bisa tumbuh nilai-nilai keagamaan yang kukuh, serta keluarga memiliki fungsi di antaranya fungsi biologis, afeksi, sosialisasi, pendidikan rekreasi, keagamaan, perlindungan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Peningkatan Kompetensi Guru PAI Dalam Pembelajaran, | *Jurnal Mudarrisunah* 4, no. 2 (2015)

Keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan yang seharusnya dijalankan sebagaimana mestinya, akan tetapi pada kenyataannya terjadi pergeseran fungsi-fungsi keluarga tersebut. Hal ini sangat lah berpengaruh sangat besar kepada anak terhadap kondisi seorang anak untuk bisa bertindak yang berakhlak dan bermoral. Sehingga untuk bisa menjadikan anak yang baik dan terdidik perlulah cara mengasuh yang benar dan baik dengan mencontohkan dari lingkungan keluarga yang bisa membuat menjadi nyaman dan apa bila cara mengasuh anak yang tidak benar membuat anak akan kehilangan kendali dan akan berdampak negatif serta menimbulkan kenakalan remaja.

Pendidikan dan keluarga tentu memiliki korelasinya dengan sebuah masalah pendidikan keluarga. Sehingga pendidikan keluarga sangat berpengaruh besar bagi pendidikan dan perkembangan anak-anak dan remaja dalam korelasinya di dalam tingkah laku serta perkembangannya. Di sinilah letak pembentukan pribadi anak yang berkisar pada hubungan orang tua dan anak-anaknya.

## 2) Pergaulan Sosial

Pergaulan Sosial terjadi kerana adanya sebuah relasi yang pasti harus memilih pertemanan agar bisa mengetahui temen yang di pilih merupakan temen yang baik atau tidak menjerunguskan kepada hal yang negatif, maka dari itu pertemenan memiliki peran penting dalam membawa ke dalam dampak positif atau negatif kerana pertemanan

memiliki dampak secara nyata bagi seorang individu, jika relasinya dengan orang yang memiliki sifat yang baik maka pengaruh kepada individu akan positif sebaliknya apabila pergaulannya dengan seseorang yang buruk maka individu akan ikut terpengaruhi dan ikut melakukan hal yang negatif.

Relasi timbul balik pergaulan sosial dengan perilaku seseorang telah dikaji oleh beberapa ahli. Hasilnya jelas mempengaruhi dampak kepada individu bahwasanya bersosial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku seseorang. Adanya pengaruh teman yang sebaya dalam membangun relasi sangat dominan dalam melahirkan kenakalan remaja.

Pergaulan sosial perlu adanya bimbingan dari pada guru sehingga bisa di minimalisir dari kenakalan remaja serta memperhatikan pengaruh teman sebaya, karena terkadang adanya pengaruh dari teman yang sebaya justru lebih besar pengaruhnya kepada remaja daripada pengaruh orang tua maupun guru di sekolah.

### 3) Pendidikan Agama

Pergaulan bebas di zaman sekarang mulai perkembangan zaman yang semakin kian modern, agama mengalami tantangan yang sangat kompleks, dalam mendidik generasi muda yang berjiwa religiou, sehingga pendidikan agama harus bisa bertanggung jawab kepada generasi muda yang menjadi tantangan berkaitan dengan

pertanyaan tentang sejauh mana pendidikan agama islam memiliki peranan secara aktual dalam menjawab kebutuhan hidup manusia.

Pendidikan agama selain itu juga menjadi faktor penting, serta berperan terjadinya degradasi dalam kesadaran warga masyarakat tentang arti dan makna penting pendidikan agama dalam kehidupan. Sehingga ini akan berdampak pada menipisnya nilai-nilai agama yang berimplikasi pada munculnya beragama perilaku yang menyimpang, dari ketentuan agama, yang sering terjadi dilakukan oleh kalangan pelajar saat.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, . . . ,hlm14

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara setruktur dan sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>2</sup>Jadi, dari hasil penelitian ini yang dilakukan dilapangan dengan mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitiannya tersebut. Lokasi penelitian adalah sekolah formal yaitu SMP Negeri 4 Metro ada di Kecamatan metro timur, tepatnya di Jalan paria 15A iring mulyo, Kecamatan metro timur, metro, lampung. Adapun objek penelitian adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang ada di sekolah tersebut.

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 2021), hal 58.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal 3

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif,<sup>3</sup> dimana penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peran Mengatasi Tindak Indisipliner Siswa Smp Negeri 4 Metro. Data yang dikumpulkan dari beberapa informan di Smp Negeri 4 Metro yang nantinya akan di analisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 7

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisisioner, berarti sumber data nya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data. <sup>4</sup>Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data berbentuk verbal yang diucapkan secara lisan, gerakan, dan sikap/perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti). <sup>5</sup> Adapun yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya

Dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti” Jadi sumber primer dalam penelitian yang adalah Guru Pendidikan Agama Islam dari Siswa SmP Negeri 4 Metro

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 172.

<sup>5</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 24

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>6</sup> Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini data sekunder nya adalah Kepala sekolah SmP Negeri 4 Metro, dan literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti absensi guru, buku-buku/dokumen yang berisi visi & misi, data guru di SmP Negeri 4 Metro, dan data siswa kelas VIII, serta sejarah dan struktur organisasi di SmP Negeri 4 Metro.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data lapangan speran hasil yang diperoleh dari penelitian bisa bermanfaat dan menjadi sebuah teori atau penemuan baru. Tanpa adanya teknik pengumpulan data yang akan diteliti maka tujuan penelitian akan sia-sia.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 286

<sup>7</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 58

## 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian terutama pada penelitian kualitatif. Wawancara terdiri dari 3 tahap, yaitu; Tahap pertama, pengenalan untuk membangun hubungan antar peneliti dengan narasumber. Tahap kedua, tahap yang terpenting dalam suatu penelitian sebab untuk memperoleh data yang berguna dalam penelitian. Tahap ketiga, respon dan konfirmasi dari partisipan atau informasi tambahan dari narasumber. Jenis pola penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur dan pertanyaannya menggambarkan informasi yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan dengan sumber terpilih yakni guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII, kepala sekolah Smp Negeri 4 Metro, dan beberapa siswa kelas VIII Smp Negeri 4 Metro. Wawancara ini dilakukan adalah untuk mencari data bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi indiscipliner siswa

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena-fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan dengan menjadi pengamat dalam kegiatan di Smp Negeri 4 Metro, dan dengan mencari data tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peran Indiscipliner Siswa Smp Negeri 4 Metro. Observasi non partisipan adalah metode observasi yang mana peneliti hanya bertindak untuk mengobservasi atau mengamati tanpa ikut

berpartisipasi dan ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ialah pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agenda dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen yang berupa catatan biografi SmP Negeri 4 Metro, jadwal kegiatan pembelajaran, dokumentasi kelas, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peran Mengatasi Indisipliner Siswa SmP Negeri 4 Metro

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian dan merupakan suatu hal yang sangat menentukan tingkat kualitas pada hasil penelitian. Untuk menjamin keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm112.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 329.

<sup>10</sup> Ibid., 330.

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat naeasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dengan menggabungkan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam hal ini, peneliti akan menguji data, dan dari jumlah tersebut berasal dari 1 sumber dan membandingkan data dari sumber lain untuk menguji data dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi. Hal ini mengarahkan peneliti pada kemungkinan bahwa data yang diperoleh konsisten atau tidak konsisten, dan memberikan gambaran yang lebih baik terkait fenomena yang diteliti

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data dalam kategori, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami

---

diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, terus menerus, hingga tuntas dan menghasilkan data jenuh. Menurut Miles dan Huberman tahapan analisis data yaitu reduksi data, display data, verifikasi.<sup>11</sup>

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Jumlah data yang didapatkan di lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi agar data yang berjumlah banyak dapat dikelola secara teliti dan kompleks. Mereduksi data artinya memilih dan memfokuskan data pada hal-hal pokok yang dianggap penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan memberi kemudahan untuk peneliti mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Proses reduksi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengumpulan data dan informasi dengan hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peran Mengatasi Tindak Indisipliner Siswa Smp Negeri 4 Metro.

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat dilakukan dengan menjabarkan data ke dalam bentuk uraian singkat ataupun dalam bentuk sebuah bagan. Melalui

---

<sup>11</sup> Ibid., 337.

penyajian data maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga semakin mudah difahami.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan memberi informasi yang telah diperoleh di Smp Negeri 4 Metro sesuai fokus penelitian, sehingga memberi kemudahan dan pemahaman mengenai peristiwa atau fenomena yang berhubungan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peran Mengatasi Tindak Indisipliner Siswa

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusions)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sifatnya masih sementara, dan kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan adalah menghasilkan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian didapatkan data yang jelas berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan akan memberi kemudahan dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi serta membantu perencanaan selanjutnya berlandaskan informasi yang telah diperoleh dan dipahami.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid., 338–345.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Metro**

SMP Negeri 4 Metro merupakan sekolah peralihan dari SKKP pada Tahun 1979 berada di Kota Metro Provinsi Lampung. Hal ini terjadi setelah adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0191/U/1980 tertanggal 11 Juli 1980, mengenai Integrasi SKKP Negeri Metro menjadi SMP Negeri 4 Metro. Pada saat itu, kepala SKKP Negeri 4 Metro sedang dijabat oleh Ny. Nurmaida dan pada saat pengintegrasian, beliau menjadi kepala SMP Negeri 4 Metro. Ny. Nurmaida menjadi kepala SMP Negeri 4 Metro hingga 1992. Kemudian, beliau di gantikan oleh Drs. Haki Akhyar.

Drs. Haki Akhyar menjadi kepala SLTP Negeri 4 Metro hingga bulan Agustus 1998. Kemudian, beliau digantikan oleh Drs. Supriyadi. Drs. Supriyadi menjadi Kepala SLTP Negeri 4 Metro hingga bulan April 2002. Kemudian, beliau digantikan oleh Sunanto, S.Pd hingga tahun 2004. Tahun 2004, beliau digantikan oleh Sri Rahayu, M.Pd sampai tahun 2010. Kemudian digantikan oleh ST. Riyanto Suwarno, M.Pd sampai tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 kepala sekolah dijabat oleh Ibu Fatimah, S.Pd. dan pada tahun 2017 hingga sekarang Drs. Sunanto, S.Pd., M.Pd menjabat sebagai kepala SMP N 4 Metro.

Pada tahun 2006 SMP Negeri 4 Metro ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) dan pada tahun 2010 memperoleh predikat A (amat baik) berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Sekolah. Pada tahun 2007 ditetapkan sebagai Juara Harapan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional.

Pada tahun 2008 ditetapkan sebagai sekolah persiapan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional berdasarkan Keputusan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 271/C3/DS/2008, tahun 2008 SMP Negeri 4 Metro ditetapkan sebagai sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sekolah RSBI ini menjalin kerjasama dengan Shelton International College, Singapura pada tahun 2012.

Namun, karena penghapusan sistem RSBI yang dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia pada awal tahun 2013, maka sekolah ini kembali kepada status semulanya yaitu sekolah nasional, sama seperti sekolah-sekolah bertaraf internasional lainnya di Indonesia. Sekolah ini juga telah menggunakan Kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2013/2014.

Pada tahun 2012 mendapat penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional oleh Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pada tahun 2015 mendapat penghargaan sebagai sekolah Berintegritas dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

SMP Negeri 4 Metro (dikenal dengan Napatro atau D'Lafour), merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terletak di 38 Jalan Kemiri 15A Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Sama dengan SMP lainnya yang ada di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 4 Metro ditempuh dalam waktu tiga tahun penjara, mulai dari Kelas VII sampai kelas IX.

## **2. Visi Dan Misi Smp Negeri 4 Metro**

### **a. Visi Smp Negeri 4 Metro**

“Mempersiapkan Generasi Emas Berlandaskan Profil Pelajar Pancasila (Napatro Siap Gemaskan Pijar)”

### **b. Misi Smp Negeri 4 Metro**

- 1) Menumbuhkembangkan budaya sekolah yang religious melalui pengamalan agama.
- 2) Menghasilkan generasi emas yang unggul dalam prestasi serta berkarakter pancasila.
- 3) Mengembangkan Kurikulum Merdeka Mengembangkan
- 4) Mengembangkan proses pembelajaran yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila
- 5) Mengoptimalkan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi dan numerasi serta mengembangkan keterampilan abad 21
- 6) Mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional
- 7) Menyediakan fasilitas sekolah sesuai dengan perkembangan zaman

- 8) Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan ISO 9001:2008
- 9) Mengembangkan sumber pendanaan sekolah melalui wirausaha sekolah dan kemitraan
- 10) Mengembangkan sistem penilaian berbasis IT sesuai dengan tuntutan kurikulum
- 11) Menanamkan pembiasaan Pola Hidup Bersih um Sehat (PHBS)
- 12) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman, nyaman, ramah dan inklusif.

### **3. Lokasi SMP Negeri 4 Metro**

SMPN 4 Metro berlokasi di Jl. Kemiri 15 A Iringmulyo Kota Metro. SMP Negeri 4 Metro berdiri diatas tanah seluas 12.680 M2 . Adapun mengenai lokasi SMP Negeri 4 Metro berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan lahan persawahan. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Kemiri dan lapangan Iring Mulyo. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk, serta sebelah Timur berbatasan dengan gang/jalan dan bersebrangan dengan rumah penduduk.

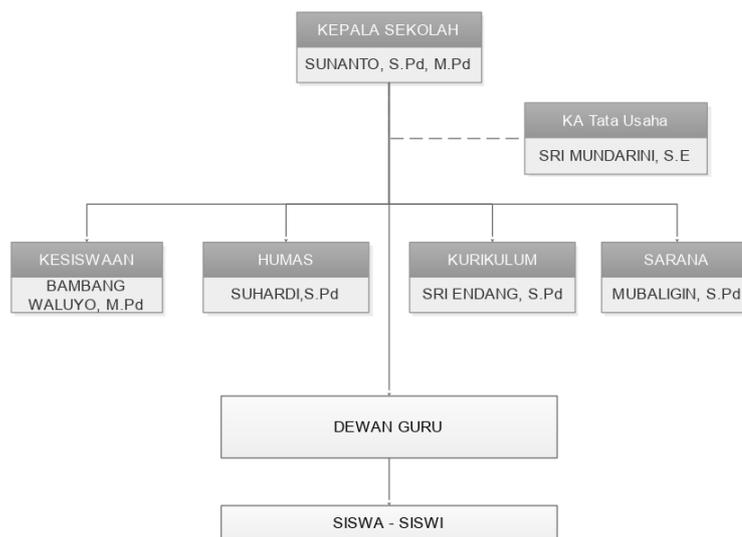
SMP memiliki letak yang cukup strategis, dengan jalan yang cukup lebar membuat kendaraan umum serta bus pendidikan dapat menjangkau lokasi dengan mudah. Di seberang SMP Negeri 4 Metro berada, terdapat lapangan kampus yang cukup luas, dan tidak jarang mengadakan kegiatan baik yang bersifat umum maupun pendidikan. Sedangkan dari pusat kota, SMP negeri 4 metro kurang lebih hanya berjarak 3 km ke arah tenggara.



Gambar 1.1

Lokasi SMP Negeri 4 Metro

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro



Gambar 1.2

Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro

## 5. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 4 Metro

### a. Daftar Nama Guru dan Pegawai

Tabel 1.1

Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP Negara 4 Metro

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1	Sunanto, S.Pd.M.M	S2.UNILA	Kepala Sekolah
2	Fitri Aprilati Asih, S. Pd	S1-Muh. Metro	Guru
3	Laila Mutiah, S.Pd	S1-UT	Guru
4	Sumami, S.Pd	S1-STAI MA'ARIF	Guru
5	Sri Endang, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
6	Ratminingsih, S. Pd	S1-STIT Metro	Guru
7	Rustinawati, S.Pd	S1-UNILA	Guru
8	Bambang Waluyo, M.Pd	S2.UNILA	Guru
9	Eka Tridasih Marti I, S.Pd	STKIP.PGRI	Guru
10	Yeniar Ferti, S.Pd	S1-UNILA	Guru
11	Mubaligin, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
12	Noor Saniyah, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
13	Suhardi, S.Pd	S1-UT	Guru

14	Dwi Budi H, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
15	Suwarni, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
16	Haryati, S. Pd	S1-UM Metro	Guru
17	Anitha Estherlina, S.Pd	S1-PGRI Metro	Guru
18	Hartono, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
19	Supriyono, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
20	Manoni Yuliatun. S.Pd	S1-IKIP Semarang	Guru
21	Ismanto, S.Pd	S1-UNILA	Guru
22	Netti Herawati, S.Pd	S1-PGRI Metro	Guru
23	Sri Endang Sup, S.Pd	S1-UNILA	Guru
24	Drs. Pairin	S1-PGRI Metro	Guru
25	Eni Zuriati, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
26	Ani Rosa, S.Pd	S1-UNILA	Guru
27	Agus Supriyanto, S.Pd	S1-IKIP Yogya	Guru
28	Munawaroh, S.Ag	S1-IAIN R.INTAN	Guru
29	Markatun, S.Ag	S1-IAIN B.Lam	Guru
30	Puji Astuti, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
31	Hermiyani Dwi P, SE	S1-UNILA	Guru
32	Sri Rahayuningsih, S.Pd	S1-UM Metro	Guru

33	Rulina Sofie, S.Pd	S1-UNILA	Guru
34	Peni Jiwastiti, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
35	Desnawati, S.Pd	S1-UM Metro	Guru
36	Dewi Sartika, S.Pd	S1-STKIP B.Lam	Guru
37	Deddy Ardian Syah, S.Pd	S1-UNILA	Guru
38	Sri Murdoko, S.Sn	S1-STIT Surakarta	Guru
39	Rodiyansyah, S.Pd	S1-PGRI Metro	Guru
40	Masitoh, S.Pd	S1-USW Yoyga	Guru
41	Ferina Dwi Putri, S.Pd	S1-UNILA	Guru
42	Urat Tamiara P, S.Pd	S1-Unimed	Guru
43	Martono, S.Pd	S1-STO Metro	Guru
44	Lis Suwindri, SE,MM	S2-UBL	Guru
45	Erytriana S, S	S1-UGM Yogya	Guru
46	Samsul Efendi, S.T	S1-UII Yogya	Guru
47	Endang Suprapti, S.Pd	S1-STKAIP B.Lam	Guru
48	Samsul Komar, S.Pd	S1-UBL	Guru
49	Eka Adi Hastuti, S.Pd	STKIP-PGRI Metro	Staf TU

50	Siti Nurwahyuni, S.I	UNILA	Laboran
51	Heri Sugito	SMA T.Karang	Staf TU
52	Ma'ripah	SMEA N Metro	Staf TU
53	Budi Cahyono	SMA / Paket C	Staf TU
54	Dian Ratna P.D	S1-UM Metro	Staf TU
55	Yulia Oktaviani	S1-UM Metro	Staf TU
56	Merdi Widodo	SMA	Satpam
57	Ina Sari	SMA	Koperasi
58	Suwanto	SMP	Penjaga Sekolah
59	Mulyono	SMK Muh Metro	Kebersihan
60	Siti Khotijah	SD	Kebersihan
61	Bambang Dwi.J	SMK	Kebersihan

**b. Berdasarkan Status Kepegawaian**

Tabel 1.2

Keadaan Guru dan Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
PNS	Non PNS/ GTT	Jumlah	PNS	Non PNS/ GTT	Jumlah
48	-	48	16	-	16

**c. Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Tabel 1.3

Keadaan Guru dan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah Guru	Tingkat Pendidikan			Status Guru		Jenis Kelamin	
	S2/S3	S1	D3	PNS	Honoror	LK	PR
48	3	45	-	48	-	15	33

**d. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendukung**

Tabel 1.4

Keadaan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendukung

Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikan				Jumlah Tenaga Pendukung berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
	SD	SMP	SMA	S1	PNS		HONORER		
					L	P	L	P	
Staf TU	-	-	2	3	2	3	-	-	5
Satpam	-	-	1	-	1	-	-	-	1
Penjaga Sekolah	-	1	-	-	1	-	-	-	1
Laboran	-	-	-	1	-	1	-	-	1
Koperasi	-	-	1	-	-	1	-	-	1
Kebersihan	1	-	2	-	2	1	-	-	3

## 6. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 4 Metro

Tabel 1.5

Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 4 Metro

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
VII A	28	13	15
VII B	29	13	16
VII C	29	13	16
VII D	29	13	16
VII E	30	13	17
VII F	30	13	17
VII G	30	14	16
VII H	30	15	15
<b>Jumlah</b>	<b>235</b>	<b>107</b>	<b>128</b>
VIII A	30	13	17
VIII B	32	16	16
VIII C	31	15	16
VIII D	31	13	18
VII E	32	14	18
VIII F	30	12	18
VIII G	31	13	18
VIII H	32	14	18
<b>Jumlah</b>	<b>249</b>	<b>110</b>	<b>139</b>

IX A	23	11	12
IX B	24	9	15
IX C	24	10	14
IX D	24	10	14
IX E	24	10	14
IX F	24	12	12
IX G	24	10	14
IX H	24	11	13
<b>Jumlah</b>	<b>191</b>	<b>83</b>	<b>108</b>
<b>Total</b>	<b>675</b>	<b>300</b>	<b>375</b>

### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro

Tabel 1.6

#### Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro

NO	Ruang	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	√				24
2	Ruang Kepala Sekolah	√				1
3	Ruang Wakil Kepala sekolah	√				1

4	Ruang Guru	√				1
5	Ruang Tata Usaha	√				1
6	Ruang Bedahara	√				1
7	Ruang BP/BK	√				1
8	Aula	√				1
9	Lab IPA	√				1
10	Lab Komputer	√				3
11	Lab Matematika	√				1
12	Lab Seni	√				1
13	Perpustakaan	√				1
14	UKS	√				1
15	Gudang	√				1
16	Dapur	√				1
17	Lapangan Upacara	√				1
18	Rumah Penjaga Sekolah	√				1
19	Masjid	√				1
20	Pos Satpam	√				1
21	Lapangan Basket	√				1
22	Lapangan Badminton	√				1

23	Sekretariat Osis	√				1
24	Botanical Research Center	√				1
30	Kantin	√				1
31	Tempat Parkir Motor	√				1
32	Tempat Parkir Mobil	√				1
33	Tempat Parkir Sepeda	√				1
34	Wc	√				5

## B. Temuan Khusus

Disiplin merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan nilai kedisiplinan akan memunculkan sifat dan tingkah laku yang bertanggung jawab taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di kehidupan.

Pendidikan Agama Islam yang diterapkan disekolah bermaksud untuk meningkatkan kedisiplinan dan membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan akhir dari pendidikan Agama di sekolah yakni mengotimalkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan secara optimal.

Berdasarkan temuan data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Metro

Berdasarkan dari data yang diperoleh penelitian tentang Peran Guru

Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Metro. Berikut dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Kelas VIII sebagai berikut

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Indisipliner Siswa di SMP Negeri 4 Metro**

Kompetensi dan profesionalitas guru PAI dipertaruhkan jika dihadapkan pada persoalan penyimpangan perilaku siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan, kedisiplinan menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam dimana salah satu tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia yang disiplin

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru-guru PAI di SMP Negeri 4 Metro, peran mereka dalam mengatasi indisipliner siswa adalah:

#### **a. Guru sebagai pendidik**

Guru sebagai pendidik adalah seseorang yang menjadi panutan yang baik bagi para peserta didiknya maupun bagi lingkungannya. Oleh karena itu, seorang pendidik seorang guru harus menjadi seseorang yang memiliki kualitas yang harus dipenuhi. Seorang guru juga wajib memiliki tanggung jawab, mandiri, berwibawa, serta memiliki sikap kedisiplinan yang dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya

“Berdasarkan keterangan guru Pendidikan Agama untuk mengatasi mereka kita tidak bisa kerja sendiri, jadi anak-anak

yang nggak disiplin kita Arahkan kita Panggil dan beri hukuman kepada Mereka yang telat, terus mereka yang tidak mengerjakan tugas Biasanya kita beri hukuman bagaimana siswa nggak mengerjakan tugas ya kita suruh kerjakan gimanaapun juga mereka harus tetap mengajarkan dan biasanya agar siswa mengerjakan kami tunggu siswa untuk kerjakan tugas. Terus apa bila siswa ada yang tidak masuk kelas atau kadang-kadang mereka kita langsung panggil atau suruh masuk tapi kita nggak bisa dengan kata-kata kasar atau dengan kekerasan, bagaimanapun tetap kita Arahkan Gimana caranya supaya mereka itu biar bisa disiplin itu ya memang susah ya mengajari anak anak untuk disiplin, kalau anak-anak yang tidak disiplin itu biasanya kita didik dengan cara pendekatan kepada siswa harus tegas tapi dengan cara yang baik tidak menggunakan kekerasan agar siswa itu merasa guru itu mendidiknya tidak hanya pakai kekerasan akan tetapi dengan tegas dan lemah lembut kepada siswa itu sudah membuat siswa secara tidak langsung menjadi terdidik kan sekarang udah nggak bisa menggunakan kekerasan karena pelanggaran HAM sehingga kami guru PAI sebisa mungkin mendidiknya dengan cara yang baik agar siswa merasa seperti di sayang. Kalau ada siswa yang terlambat nih biasanya kan sekolah itu masuk jam 07.15 nah biasanya ibu itu kalau di jam pelajaran ibu ada siswa yang datang terlambat ibu tidak langsung menghukumnya tapi ditanyakan dulu alesanya kenapa siswa bisa dateng terlambat kalau sudah memberikan alesan dateng ya terlambat kerena rumahnya kejauhan ibu menasihati siswa agar lebih pagi lagi berangkatnya dan setelah itu memberikan hukuman dengan cara menghafal surat surat Jus 30 yang siswa bisa sehingga hukuman itu lebih mendidik kepada siswa.”<sup>44</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya guru Pendidikan Agama berkomitmen untuk mendidik siswa yang kurang disiplin dengan pendekatan yang tegas namun lembut. Guru tidak hanya memberikan hukuman, tetapi juga berusaha memahami alasan di balik perilaku siswa, seperti keterlambatan atau

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Munawaroh Guru Pai Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

tidak mengerjakan tugas. Dengan cara ini, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari kesalahan mereka. Pendekatan yang digunakan adalah disiplin tanpa kekerasan, yang sejalan dengan prinsip hak asasi manusia. Guru berfokus pada komunikasi yang baik, memberikan nasihat, dan menggunakan hukuman yang mendidik, seperti menghafal surat-surat, sehingga siswa merasa diperhatikan dan disayangi. Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

“Iyaa siswa disini di ajarkan tentang kedisiplinan bagaimana kami didik oleh ibu guru kami untuk disiplin dan mengikuti tata tertib yang ada di sekolah agar kami tidak melanggar peraturan yang ada di sekolah. Apabila siswa melanggar peraturan yang ada di sekolah kak, siswa biasanya di hukum seperti menghafal juz amma saat terlambat masuk kelas kak.”<sup>45</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pendidikan tentang kedisiplinan dari guru mereka, yang menekankan pentingnya mengikuti tata tertib di sekolah. Ketika siswa melanggar peraturan, hukuman yang diberikan bersifat mendidik, seperti menghafal Juz Amma saat terlambat. Ini mencerminkan upaya untuk mengajarkan tanggung jawab dan disiplin secara konstruktif, serta menunjukkan komitmen sekolah terhadap pembelajaran yang positif.

“Sudah cukup baik dalam mendidik siswa bagaimana guru pai mendidik siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin sehingga siswa

---

<sup>45</sup> Wawancara Dengan Siswa Pada, 27 September 2024 Di Ruang Kelas

yang tidak disiplin menjadi sedikit Kepala sekolah bisa menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama (PAI) berperan penting dalam mendidik siswa tentang kedisiplinan dengan pendekatan yang penuh kasih dan pengertian. Pendekatan tegas namun lembut, serta komunikasi yang baik dengan siswa, membantu menciptakan hubungan positif. Hukuman yang mendidik, seperti menghafal surat Al-Qur'an, lebih efektif daripada hukuman fisik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar disiplin, tetapi juga nilai-nilai moral yang akan membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab.”<sup>46</sup>

Jadi dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama (PAI) telah berperan efektif dalam mendidik siswa yang tidak disiplin menjadi lebih disiplin. Dengan pendekatan yang penuh kasih dan pengertian, serta komunikasi yang baik, guru PAI menciptakan hubungan positif dengan siswa. Hukuman yang mendidik, seperti menghafal surat Al-Qur'an, terbukti lebih efektif daripada hukuman fisik. Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar tentang kedisiplinan, tetapi juga nilai-nilai moral yang membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab. Ini mengindikasikan bahwa upaya guru PAI dalam mendidik telah memberikan dampak yang positif dan signifikan.

b. Guru Sebagai Korektor

Guru sebagai korektor adalah merujuk pada peran guru dalam memberikan umpan balik dan penilaian terhadap pekerjaan atau kemajuan siswa. Dalam konteks ini, guru tidak hanya mengoreksi

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Sunanto Kepala Sekolah Pada, 27 September 2024  
Di Ruang Guru

kesalahan, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan siswa.

“ibu tidak membedakan perilaku siswa baik dan buruk semua siswa ibu akan didik tidak ada namanya ibu mau pilih kasih kepada anak yang baik atau tidak disiplin, jadi ibu mendidik memang sudah tugas ibu akan tetapi kalau siswa yang baik memang sudah disiplin ya, tapi kalau siswa yang tidak disiplin itu memang harus di arahkan dan di didik agar bisa menjadi siswa yang baik dan disiplin dan ini menjadi tugas dari guru agar bisa memberikan nilai- nilai kedisiplin kepada siswa karena anak-anak yang bermasalah yang tidak disiplin tentunya akan berbeda nilainya, karena siswa yang kadang-kadang tidak mengerjakan tugas itu sudah menjadi kewajiban ibu untuk mendidik siswa yang tidak disiplin misalnya mereka Ngerjakan tugas yang di berikan oleh guru Artinya mereka harus mengerjakan maka tetep kita tugaskan gimanapun juga mereka harus buat kalau nggak nilainya saya kosongkan atau mungkin nilainya saya buat standar sangat standar dulu siapa yang mereka ngumpul itu Jadi mereka ya Harus ngomong kalau nggak mau dibedakan. jadi mereka tak kasih tugas dan tak tunggu sampai mereka harus mengumpulkan dan mereka harus ngumpul dengan saya juga mereka tetap satu pokoknya kamu harus ngumpul apapun bentuknya mau dia jelek tulisannya saya yang penting mereka itu punya keinginan untuk mengerjakan tugas tersebut dan mereka harus mampu karena nanti disampaikan nilai walaupun nilainya nanti berbeda dengan anak-anak yang bagus tapi nilai dia standar karena yang pertama dia nggak di situ yang kedua dia ngumpulnya ada belakangan untuk yang kedua.”<sup>47</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya ibu guru berkomitmen untuk mendidik semua siswa tanpa membedakan perilaku baik dan buruk. siswa percaya bahwa setiap siswa berhak mendapatkan kesempatan untuk belajar dan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Munawaroh Guru Pai Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

berkembang, meskipun ada perbedaan dalam disiplin. Bagi siswa yang tidak disiplin, ibu guru akan memberikan arahan dan tugas yang harus dikerjakan, meskipun hasilnya mungkin tidak sebaik siswa yang disiplin. siswa akan memberikan penilaian berdasarkan usaha dan perkembangan siswa, memastikan bahwa semua siswa, meskipun nilainya berbeda, tetap didorong untuk berpartisipasi dan mengerjakan tugas dengan baik. Tujuan utamanya adalah membantu semua siswa mencapai potensi terbaik mereka melalui bimbingan yang konsisten.

“Jadi berperilaku tidak disiplin merupakan hal tidak baik yang dilakukan oleh siswa kak sehingga guru akan bisa menilai baik atau buruknya siswa dari perilakunya. Apabila ada siswa yang tidak disiplin seperti tidak mengerjakan PR biasanya kak, guru akan Menilai siswa dan membantu siswa untuk bisa mengerjakan tugas siswa sesuai dengan penjelasan dari guru.”<sup>48</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa Guru memiliki peran penting dalam menilai perilaku siswa dan memberikan bantuan agar mereka dapat memenuhi tanggung jawab akademis, seperti mengerjakan PR. Dengan memberikan penjelasan dan bimbingan, guru berusaha membantu siswa agar dapat berperilaku lebih baik dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Hal ini mencerminkan komitmen guru dalam mendidik siswa secara holistik, tidak hanya dari segi akademis, tetapi juga perilaku.

“guru Pendidikan Agama (PAI) menunjukkan komitmen pada pendidikan yang adil dengan tidak membedakan siswa berdasarkan

---

<sup>48</sup> Wawancara Dengan Siswa Pada, 27 September 2024 Di Ruangn Kelas

perilaku. Guru mendidik semua siswa, termasuk yang tidak disiplin, dan memberikan bimbingan agar mereka dapat berkembang. Dengan memberi tugas yang harus dikerjakan, guru menilai usaha dan proses, bukan hanya hasil akhir. Meskipun nilai siswa yang tidak disiplin mungkin berbeda, penting untuk mengakui usaha mereka, sehingga nilai-nilai tanggung jawab dan kerja keras dapat tertanam dalam diri siswa.”<sup>49</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara ini adalah bahwa guru Pendidikan Agama (PAI) berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang adil dan inklusif, tanpa membedakan siswa berdasarkan perilaku. Guru mendidik semua siswa, termasuk yang tidak disiplin, dengan memberikan bimbingan dan tugas yang harus diselesaikan. Penilaian yang dilakukan berfokus pada usaha dan proses belajar, bukan hanya hasil akhir. Meskipun nilai siswa yang tidak disiplin mungkin berbeda, pengakuan terhadap usaha mereka tetap penting untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kerja keras.

c. Guru sebagai informator

Guru sebagai informator adalah guru sebagai pemberi informasi yang baik kepada peserta didiknya. Dengan sebagai informator yang baik guru dapat mengerti apa yang menjadi permasalahan peserta didik sehingga guru dapat menjadi informator atau pendengar yang baik bagi peserta didiknya.

“Memberikan informasi tentang peraturan disiplin itu biasanya di awal awal kita masuk sekolah sehingga harus sudah ada

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Sunanto Kepala Sekolah Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

komitmen kalau mereka tidak mengikuti itu biasanya dari BK itu sudah ada poin itu udah ada poin otomatis mereka akan terkena punishment ya karena dari awal mereka memang sudah dikasih informasi ya, informasi tentang peraturan kedisiplinan contohnya anak-anak bawa HP kalau ini hp-nya harus dikumpul kalau mereka tidak mengumpul mereka sembunyikan maka apabila ketahuan sama guru akan di ambil kita tapi kita kan punya cara yaitu setiap hari mereka bawa HP dimasukkan ke dalam persiapkan dari sekolah nanti anak-anak masukkan HP ke dalam box terus nanti dikumpulkan ke BK dan kecuali kalau guru itu nanti ada tugas diharuskan menggunakan HP anak menggunakan HP baru anak boleh mengambil Hpnya tapi Setelah itu mereka harus mengembalikan kembali ketika seperti di awal yaitu di masukan kedalam Box. jadi anak-anak pokoknya boleh bawa HP tapi syaratnya harus di kumpul di dalam box Ketika nanti mau pulang baru boleh diambil kemudian seperti pelanggaran lainnya siswa pakai gelang itu nggak boleh jika ketahuan maka akan diambil Biasanya kemudian rambut, atribut sekolah harus rapih dan lain-lainnya.”<sup>50</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya peraturan disiplin di sekolah diinformasikan sejak awal tahun ajaran, sehingga siswa diharapkan memiliki komitmen untuk mematuhi aturan yang ada. Misalnya, penggunaan HP diatur dengan ketat: siswa diharuskan mengumpulkan HP mereka ke dalam box yang disediakan, dan hanya dapat mengambilnya saat diperlukan untuk tugas yang diajarkan. Pelanggaran terhadap peraturan, seperti menyembunyikan HP atau tidak mengikuti aturan berpakaian, akan dikenakan sanksi yang sesuai. Dengan pendekatan ini, sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang disiplin dan teratur, sambil

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Munawaroh Guru Pai Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

tetap memberikan ruang bagi siswa untuk menggunakan teknologi dalam konteks yang tepat.

“Jadi siswa itu pas masuk sekolah di SMP Negeri 4 Metro ini siswa sudah di kasih tau oleh ibu guru bahwasanya boleh membawa HP akan tetapi pas jam Pelajaran HP dikumpulkan menjadi satu kedalam box, jika masih ada yang membawa HP dan tidak dikumpulkan HPnya maka akan diberikan hukuman kak dan HP akan di kembalikan di saat jam pulang sekolah kak.”<sup>51</sup>

Jadi dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 4 Metro, aturan penggunaan HP diatur dengan tegas. Siswa diizinkan membawa HP ke sekolah, namun harus mengumpulkannya selama jam pelajaran. Jika ada siswa yang tidak mematuhi aturan tersebut, mereka akan dikenakan hukuman, dan HP akan dikembalikan saat jam pulang sekolah. Ini mencerminkan upaya sekolah untuk menjaga konsentrasi belajar siswa dan menegakkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

“Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah memberikan informasi yang jelas tentang peraturan kedisiplinan kepada siswa sejak awal tahun ajaran. Aturan seperti pengumpulan HP selama jam pelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penegakan disiplin, termasuk aspek lain seperti penampilan dan atribut sekolah, mengajarkan siswa tanggung jawab dan pentingnya mematuhi peraturan. Ini mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa.”<sup>52</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya guru Pendidikan Agama (PAI) telah efektif dalam

---

<sup>51</sup> Wawancara Dengan Siswa Pada, 27 September 2024 Di Ruang Kelas

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Sunanto Kepala Sekolah Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

menyampaikan peraturan kedisiplinan kepada siswa sejak awal tahun ajaran. Aturan seperti pengumpulan HP selama jam pelajaran berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif. Penegakan disiplin juga mencakup aspek penampilan dan atribut sekolah, yang mengajarkan siswa tentang tanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa.

d. Guru Sebagai motivator

Guru sebagai motivator adalah guru memberikan motivasi kepada diri peserta didik baik dalam kegiatan pembelajaran maupun mengenai perilaku peserta didik. Guru sebagai motivator yaitu guru memberikan motivasi yang baik kepada siswa yang mengalami masalah yang dihadapi.

“Anak-anak itu selalu kita berikan motivasi supaya mereka itu semangat ya jadi baik dan disiplin maupun yang tidak disiplin semuanya kita berikan motivasi baik dengan contoh-contohnya seperti dalam hadits nabi Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim terus hadits nabi Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, agar siswa termotivasi dan lebih semangat dalam menuntut ilmu dan selalu di berikan motivasi Bagaimana caranya mereka itu mau salat dengan salat itu maka kalian akan mendapatkan pahala mendapatkan kebahagiaan ya mereka akan lebih disiplin dengan salat kemudian kita juga ada salat duha dan ada setiap hari itu pasti ada kayak Senin kita upacara Selasa itu ada anak-anak setiap jam pertama itu ada literasi Kalau hari Rabu itu ada salat ada tadarus dan sholat dhuha Kalau hari Kamis itu contohnya kita ngadain apa obat biar anak-anak itu ada senangnya gitu ya nanti termotivasi, Terus kalau hari Jumat biasanya senam bersama, itu sebagai motivasi kita supaya anak-anak itu ya nggak jenuh setiap hari kok itu begitu saja mereka juga dikasih kayak motivasi supaya mereka itu mau

membaca buku atau mereka mau melaksanakan salat setiap hari kalau kita sebagai guru agama itu kita harus selalu memberikan motivasi buat anak gimana cara mereka mau melaksanakan salatnya dan itu Ya kita memberikan contoh.”<sup>53</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya motivasi merupakan kunci dalam mendidik siswa, baik yang disiplin maupun yang kurang disiplin. Melalui contoh-contoh dari ajaran agama, seperti hadits tentang menuntut ilmu, guru berusaha menginspirasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan menjalankan kewajiban, seperti salat. Sekolah menerapkan berbagai kegiatan rutin, seperti salat duha, tadarus, dan upacara, untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendidik. Selain itu, kegiatan seperti senam bersama dan literasi juga dirancang untuk menjaga semangat siswa agar tidak jenuh. Dengan pendekatan ini, guru agama berkomitmen untuk selalu memberikan motivasi dan contoh yang baik, sehingga siswa termotivasi untuk menjalankan nilai-nilai disiplin dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

“Iyaa kak siswa selalu di motivasi oleh guru PAI saat pembelajaran di kelas kak, biasanya guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas kak guru memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan menuntut ilmu.”<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Munawaroh Guru Pai Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

<sup>54</sup> Wawancara Dengan Siswa Pada, 27 September 2024 Di Ruang Kelas

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya guru secara aktif memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran di kelas. Motivasi ini membantu siswa untuk semangat belajar dan meningkatkan keinginan mereka untuk menuntut ilmu. Dengan pendekatan ini, guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inspiratif.

“Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah efektif dalam memberikan motivasi kepada siswa, termasuk yang tidak disiplin. Dengan mengutip hadits Nabi dan menekankan pentingnya menuntut ilmu, guru menciptakan kesadaran akan nilai pendidikan. Berbagai kegiatan, seperti salat, tadarus, dan senam bersama, membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya mendorong disiplin, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif.”<sup>55</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya guru Pendidikan Agama (PAI) telah berhasil memberikan motivasi kepada semua siswa, termasuk yang tidak disiplin. Dengan mengutip hadits Nabi dan menekankan nilai pendidikan, guru menciptakan kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu. Kegiatan seperti salat, tadarus, dan senam bersama meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi mereka. Pendekatan ini tidak hanya mendorong disiplin, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Sunanto Kepala Sekolah Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

#### e. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing adalah membimbing, mengarahkan, menasihati siswa kepada arah yang positif. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlakul karimah yang baik, budi luhur yang baik dan juga berwawansan luas.

“Kalau ada siswa yang terlambat tuh dari depan itu kan ada guru piket pasti setiap ada guru piket jadi anak-anak yang terlambat ini biasanya langsung dikasih surat izin masuk pintunya mereka harus punya alasannya apa alasannya Nggak gampang ya itu tadi kita berikan ini memang kalian harus Itu loh dari sekolah itu berapa menit supaya nggak terlambat terus seperti apa berangkat dari awal jangan sampai mereka semuanya saya juga biasanya anak yang terlambat ini juga kita kasih selain ini membimbingnya bukan dengan cara kasar ya Biasanya kita suruh apa mau apa-apa sekarang kan kita nggak boleh memberikan sesuatu yang lebih menyukai dulu kita boleh kalau ini hari ini saya sekarang kan. jadi Bagaimana caranya siswa itu supaya tidak terlalu terlambat dan tahu ini masuk jam berapa Jam berapa biasanya anak-anak yang suka atau kadang-kadang banyak sih anak-anak itu kayak kelas 8 jarang sekali yang terlambat tidak masuk kelas. Nah biasanya siswa yang jarang jarang sekali dan tidak masuk kelas Biasanya kalau mereka tidak masuk kelas kita panggil kita cari kadang-kadang guru itu mencari ya mereka soalnya kadang kadang nyumput terus ngobrol di mana Coba kita cari ayo gimana caranya mereka di cari dulu dan disuruh masuk anak-anak. kadang tidak masuk ini biasanya anak-anak yang mana Nggak mau belajar mereka menghindar saya nggak belajar, Jadi biasanya saya cari dia dan dikasih tanda tangan sama guru yang pada saat jam piket, di kasih surat biar sebagai bukti siswa masuk kelas itu solusinya Jadi anak itu dikasih surat seperti itu dan di susruh masuk karena dia harus menunjukkan tanda tangan itu yang membuat guru membolehkan mengikuti pembelajaran.”<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Munawaroh Guru Pai Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya menyoroti peran guru dalam menangani siswa yang terlambat masuk kelas. Proses ini melibatkan pemberian surat izin masuk oleh guru piket, di mana siswa harus memberikan alasan yang valid. Guru berfokus pada pendekatan yang mendidik dan tidak kasar, dengan memberikan bimbingan agar siswa memahami pentingnya disiplin waktu. Siswa yang sering terlambat atau tidak masuk kelas biasanya dicari dan diberi penjelasan tentang tanggung jawab belajar. Untuk memastikan kehadiran, siswa diberikan tanda tangan dari guru sebagai bukti kehadiran di kelas. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka.

“Guru akan memberikan arahan kepada siswa yang terlambat agar jangan terlambat dan diberikan nasehat kepada siswa untuk datang lebih awal lagi agar tidak datang terlambat, dan apa bila siswa tidak masuk kelas maka ibu guru akan mencari keberadaan siswa tersebut dan apabila tidak mengerjakan PR maka guru akan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan PR jika belum selesai juga guru akan menilai tugas PR ya dengan nilai paling rendah.”<sup>57</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya hasil wawancara ini adalah bahwa guru berkomitmen untuk membantu siswa yang terlambat dengan memberikan arahan dan nasehat agar mereka datang lebih awal. Jika ada siswa yang tidak

---

<sup>57</sup> Wawancara Dengan Siswa Pada, 27 September 2024 Di Ruang Kelas

masuk kelas, guru akan mencari tahu keberadaan mereka. Selain itu, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyelesaikan PR yang belum dikerjakan, tetapi jika tugas tidak selesai, nilai yang diberikan akan rendah. Pendekatan ini menunjukkan peran guru untuk mendidik dan memperbaiki disiplin siswa secara konstruktif.

“jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah menerapkan pendekatan konstruktif dalam menangani kedisiplinan siswa, terutama soal keterlambatan dan ketidakhadiran. Dengan adanya surat izin dari guru piket, siswa diharapkan memiliki alasan jelas untuk keterlambatan mereka, yang juga mengajarkan tanggung jawab. Pendekatan mendidik dan tidak kasar menunjukkan komitmen guru untuk membimbing siswa. Guru juga aktif mencari siswa yang tidak masuk kelas, mencerminkan perhatian terhadap kesejahteraan mereka. Ini semua bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.”<sup>58</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya Pendidikan Agama (PAI) telah berhasil menerapkan pendekatan konstruktif dalam menangani kedisiplinan siswa, khususnya terkait keterlambatan dan ketidakhadiran. Melalui pemberian surat izin dari guru piket, siswa diajarkan untuk memiliki alasan yang jelas dan bertanggung jawab atas keterlambatan mereka. Pendekatan yang mendidik dan perhatian guru dalam mencari siswa yang tidak masuk kelas mencerminkan komitmen untuk membimbing dan menjaga kesejahteraan siswa. Semua ini bertujuan untuk

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Sunanto Kepala Sekolah Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam proses belajar.

f. Guru Sebagai demonstrator

Guru sebagai demonstrator adalah membimbing dan memahamkan siswa mengenai bahan belajar, pengetahuan siswa, karena tingkat intelegensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik itu berbeda-beda oleh karena itu guru sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik. Guru sebagai demonstrator adalah guru memberikan pengajaran intelektual kepada peserta didiknya dan memberikan pemahaman terkait materi yang telah disampaikan.

“Mendemonstrasikan materi pelajaran tentang materinya pendidik di kelas, Ya kita selalu setiap kita masuk itu pasti mengajak terutama kita memberikan contoh memberikan contoh positif memberikan contoh kepada siswa, Dimana siswa itu masuk kelas harus disiplin serta mengajak intinya mereka supaya taat dengan agama itu salat itu kata-kata kita ngajak mereka salat itu sudah hari jumat Di Sini itu ada yang ada yang tidak kalau setiap masuk kelas itu pasti kita ajak mereka Ayo dalam kita salat itu nggak perlu diabrakan nggak perlu disuruh nggak perlu absen tapi mereka harus dengan sendirinya ada yang sudah waktunya salat pelajaran ya memang kita ajak materi kita belajar itu selalu kita ajak Bagaimana cara disiplin waktu mereka belajar biar kita selesai ketika belajar itu mereka sudah enggak boleh makan enggak boleh minum waktu masih istirahat silakan tapi setelah satu kelas kalau saya saya enggak boleh karena terbiasa enggak bolehin mereka makan kalau mau makan silakan habiskan dahulu saya saya nggak mau itu kok belajar sambil makan sambil kalau masuk kelas kalau lagi saya yang aja silakan habiskan makanan setelah itu simpan kalau enggak dibuang waktu yang saya tanamkan sama anak-anak ketika masuk dan mendengarkan materi pelajaran tentang mereka itu pacaran

enggak pelajaran apapun ya yang namanya pelajarannya kalau mereka itu ya terbiasa.”<sup>59</sup>

Jadi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya pentingnya disiplin dan kebiasaan baik di dalam kelas. Pendidik berusaha memberikan contoh positif kepada siswa, mengajak mereka untuk disiplin dalam masuk kelas dan melaksanakan salat, terutama pada hari Jumat. Pendekatan ini mencakup tidak hanya aspek akademis tetapi juga nilai-nilai agama. Selain itu, pendidik menekankan pentingnya fokus saat belajar, dengan melarang siswa makan atau minum selama pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa menghargai waktu belajar dan mengembangkan kebiasaan yang baik. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menghargai proses belajar mereka.

“Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah berhasil memberikan materi kedisiplinan kepada siswa dengan pendekatan demonstratif dan contoh positif. Guru mengajak siswa untuk disiplin dalam salat dan waktu belajar, serta menekankan larangan makan saat pelajaran berlangsung. Pendekatan ini membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari proses belajar, membangun kebiasaan baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan fokus.”<sup>60</sup>

Jadi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya guru Pendidikan Agama (PAI) telah berhasil menyampaikan materi

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Munawaroh Guru Pai Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Sunanto Kepala Sekolah Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

kedisiplinan kepada siswa melalui pendekatan demonstratif dan contoh positif. Dengan mengajak siswa disiplin dalam salat dan waktu belajar, serta menekankan larangan makan selama pelajaran, guru membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan dalam proses belajar. Pendekatan ini berkontribusi pada pembentukan kebiasaan baik dan menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan fokus.

g. Guru sebagai teladan

Guru sebagai teladan merupakan seorang pendidik yang menjadi contoh dan panutan yang baik bagi siswa. Dalam hal ini, guru sebagai seorang teladan yaitu memberikan contoh dalam berperilaku, bertindak, menunjukkan perilaku yang baik dan sebagainya di sekolah, sehingga dapat menjadi panutan siswa di sekolah.

“Memberikan Keteladanan pada siswa keteladanan ibaratkan itu tadi yang tak kasih contoh gurunya harus datang tepat waktu supaya anak itu juga disiplin Dia memberikan saya harus disiplin dulu gurunya datangnya gimana saya masuk kelasnya sebagai guru anak-anak Insyaallah Sayang kalau di sini nih Walaupun Sebenarnya masih ini ya masih termasuk sedikit sekali yang lama memang ada tapi di kelas itu paling nggak setengah paling dua anak nggak sampai banyak itu nggak kalau jawabannya paling dari kelas ini ini dua ini dua Nah itu Tapi kalau satu kelas mau itu nggak ada kalau kita ya walaupun ada anak yang tidak diikuti tapi ya nggak banyak aja mereka tidak disiplin itu ngobrol ada yang berlebihan saya contohkan tadi nilai itu itu udah anak-anak kelas 9 sekarang nyeleneh banget Padahal ada 4 anak gimana selainnya nggak 8 juga nggak banyak sekelas ngapain kumpul itu banyak Ada yang bacain lagi.”<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Munawaroh Guru Pai Pada, 27 September 2024 Di Ruang Guru

Jadi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya menekankan pentingnya keteladanan dari guru dalam menciptakan disiplin di kelas. Pendidik berusaha menunjukkan contoh yang baik dengan datang tepat waktu, sehingga siswa dapat meniru sikap disiplin tersebut. Meskipun ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin, jumlahnya relatif sedikit, dan sebagian besar siswa dapat mengikuti aturan. Pendidik juga mencatat bahwa ada tantangan dengan beberapa siswa yang cenderung mengobrol atau tidak fokus, terutama di kelas yang lebih tinggi. Dengan menekankan keteladanan dan disiplin, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya sikap tersebut dalam proses belajar mereka.

“Sudah kak guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa seperti datang lebih awal, disiplin pada peraturan yang ada di sekolah, masuk jam Pelajaran sesuai dengan jam ya.”<sup>62</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya guru telah memberikan teladan yang baik kepada siswa dengan menunjukkan perilaku disiplin, seperti datang lebih awal dan mematuhi peraturan sekolah. Contoh tersebut berperan penting dalam membentuk sikap disiplin siswa, sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti jejak guru dalam mematuhi waktu dan aturan yang ada.

“Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah menunjukkan sikap keteladanan yang penting dengan datang tepat waktu dan mematuhi peraturan, yang membantu membentuk disiplin siswa. Meskipun ada

---

<sup>62</sup> Wawancara Dengan Siswa Pada, 27 September 2024 Di Ruangn Kelas

beberapa siswa yang kurang disiplin, mayoritas mengikuti contoh baik dari guru. Keteladanan ini sangat berpengaruh dalam mendidik siswa, mencerminkan komitmen guru untuk membentuk karakter dan kedisiplinan di kelas.”

Jadi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahawasanya guru Pendidikan Agama (PAI) telah memberikan contoh keteladanan yang signifikan dengan disiplin dalam kedatangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Meskipun terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, mayoritas siswa terinspirasi untuk mengikuti perilaku positif guru. Keteladanan ini berkontribusi besar dalam mendidik siswa, menunjukkan komitmen guru dalam membentuk karakter dan kedisiplinan di kelas.

### **C. Pembahasan**

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Metro terbukti sangat signifikan dalam mengatasi masalah indiscipliner siswa. Melalui serangkaian wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah, serta dukungan dari observasi dan dokumentasi, jelas bahwa kontribusi guru dalam pendidikan agama membawa dampak positif yang nyata. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan ini adalah penerapan metode pengajaran yang efektif oleh guru PAI.

Metode yang digunakan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan cara ini, siswa mulai menyadari pentingnya disiplin dalam berbagai aspek, baik dalam kehadiran di sekolah maupun dalam menjalankan

ibadah, seperti salat Dhuhur dan dhuha. Adanya bimbingan dari guru agama membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, sehingga perilaku indisipliner mereka berangsur-angsur berkurang.

Keberadaan peraturan yang tegas di sekolah juga turut berkontribusi pada terciptanya suasana disiplin. Dengan adanya peraturan yang jelas dan konsekuensi bagi pelanggaran, siswa lebih cenderung untuk mematuhi aturan yang ada. Guru PAI memainkan peran penting dalam menegakkan aturan ini dan memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya mematuhi disiplin.

Perubahan positif yang terlihat pada siswa, seperti berkurangnya keterlambatan dan pelanggaran, mencerminkan efektivitas pendekatan yang dilakukan oleh guru. Seiring waktu, siswa yang dulunya sering melanggar aturan kini menunjukkan sikap yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab. Dedikasi guru PAI dalam mendidik dan membimbing siswa tidak hanya berkontribusi pada aspek akademis, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku siswa agar menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi Indisipliner siswa Peneliti menemukan fakta-fakta di lapangan bahwasanya peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam saat menghadapi siswa yang melakukan indisipliner sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai korektor, peran guru sebagai informator, peran

guru sebagai motivasi, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai Demonstrator, peran guru sebagai teladan

Dalam analisis lebih lanjut, data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengatasi indisipliner siswa sejalan dengan teori peran guru yang digunakan dalam penelitian. Guru berfungsi sebagai pendidik, korektor, informator, motivator, pembimbing, demonstrator, dan teladan. Sebagai pendidik, guru PAI memberikan ilmu agama yang mendasar. Sebagai korektor, mereka mengoreksi perilaku siswa yang menyimpang dari norma. Sebagai informator, guru memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami peraturan. Sebagai motivator, mereka mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sebagai pembimbing, guru membantu siswa dalam proses belajar, dan sebagai demonstrator, mereka menunjukkan praktik baik dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, sebagai teladan, guru PAI menunjukkan sikap disiplin yang diharapkan dapat dicontoh oleh siswa.

Secara keseluruhan, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat luas dan multidimensional, berkontribusi tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan kedisiplinan siswa. Dengan pendekatan yang konsisten dan dedikasi yang tinggi, guru PAI berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan disajikan pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Metro sangat signifikan dalam mengatasi masalah indiscipliner siswa. Guru PAI berhasil mengurangi perilaku indiscipliner siswa melalui penerapan metode pengajaran yang tidak hanya fokus pada materi akademis, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang konsisten, guru PAI memberikan bimbingan yang mendorong siswa untuk lebih disiplin, baik dalam kehadiran maupun dalam menjalankan ibadah.

Peraturan yang tegas di sekolah turut mendukung terciptanya suasana disiplin, dengan guru PAI berperan dalam menegakkan peraturan dan memberikan arahan kepada siswa. Perubahan positif terlihat dari berkurangnya keterlambatan dan pelanggaran, serta meningkatnya sikap bertanggung jawab dari siswa. Dedikasi guru PAI tidak hanya berkontribusi pada aspek akademis, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku siswa untuk menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, peran guru PAI sangat luas dan multidimensional, melibatkan fungsi sebagai pendidik, korektor, informator, motivator, pembimbing, demonstrator, dan teladan. Dengan pendekatan yang holistik dan

dedikasi tinggi, guru PAI berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik, baik dalam aspek akademik maupun disiplin sehingga Indisipliner siswa di SMP Negeri 4 Metro dapat diatasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang semoga bersifat membangun dan menjadikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa lebih optimal, yaitu

### **1. Kepada siswa**

Siswa harus rajin dan bersemangat untuk belajar dan menaati peraturan yang ada di sekolah, gunakan waktu saat sekolah untuk hal yang bermanfaat, selalu belajar dari kesalahan yang biasanya tidak masuk kelas atau sering terlambat agar lebih disiplin dalam hal baik apapun

### **2. Kepada Guru**

Guru diharapkan lebih tegas lagi dalam menangani siswa yang indisipliner agar siswa tidak mudah menyepikan guru saat memberikan hukuman.

### **3. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah harus meninjau kembali kinerja dari guru apakah sudah terlaksana dengan baik atau tidak sehingga guru dapat

memaksimalkan dalam mendidik siswa yang sering melakukan indisipliner di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: PKPI2 Universitas Wahid Hasyim, 2012
- Anwar, Muhammad H.M. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Prenamedia Group, 2018
- Arikunto, Suharismi. *Dasar – Dasar Research* Bandung: Tarsoto, 2021
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2021
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Guru Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012
- Heriyansyah, “*Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah,*” *Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 1 Juli-Desember, 2018
- Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan* Yogyakarta: CV Absolute Media, 2017
- J Moleong, Lexy . *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018
- Kadar, M. Yusuf. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, 2017
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Amzah, 2013
- Muchith, M. Saekan. *Guru PAI Yang Profesional*, || Jurnal Quality 4, no. 2 2016
- Rivai, Veithzal Zainal. *Filsafat Hukum: Etika Moral* Jakarta: Universitas Trisakti, 2006
- Saputra, M. Indra. *Hakekat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, || *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 2015
- Sada, Juabdin Heru. *Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur’an*, || *Al-Tadzkiyyah*:

- Sidiq, Umar dan Choiri Miftahul Moh, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* Ponorogo: Nata Karya, 2019
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013
- Soyomukti, Nurani. *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2019
- Sumiati, “*Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*,” Pendidikan Agama Islam, 2 2018
- Sunendar, Dadang. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring*,(Jakarta:
- Uhbiyati, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012
- Zulkifli, Noor Zulki. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*, Yogyakarta: Deepublish, 2015

## Lampiran- Lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4059/In.28.1/J/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ahmad Zumaro

di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HARITS ABDULLOH**  
NPM : 2101012019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
INDISCIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 September 2024  
Ketua Program Studi,

  
**Muhammad Ali M. Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

**OUTLINE****PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI INDISIPLINER SISWA  
SMP NEGERI 4 METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian peran Guru
  - 2. Guru Pendidikan Agama Islam
  - 3. Peran Dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Perilaku Indisipliner
  - 1. Pengertian Perilaku Indisipliner
  - 2. Bentuk-Bentuk Perilaku Indisipliner
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Indisipliner

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Metro
  - 2. Visi Dan Misi SMP Negeri 4 Metro
  - 3. Sarana Dan Fasilitas SMP Negeri 4 Metro
  - 4. Keadaan Guru, Dan Pegawai SMP Negeri 4 Metro
  - 5. Keadaan Peserta Didik Smpn 4 Metro

6. Lokasi SMP Negeri 4 Metro
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 197502212009011003

Metro, 2 September 2024  
Peneliti

**Harits Abdulloh**  
NPM. 2101012019

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI**  
**INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO**

---

**A. Materi Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Metro**

- 1) Bagaimana ibu sebagai pendidik dalam mengatasi indiscipliner siswa kelas VIII ?
- 2) Bagaimana ibu menilai dan membedakan perilaku siswa yang baik dan buruk kelas VIII ?
- 3) Bagaimana ibu memberikan informasi tentang peraturan kedisiplinan di sekolah ?
- 4) Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada siswa yang tidak disiplin ?
- 5) Bagaimana ibu membimbing siswa yang terlambat, tidak masuk kelas dan tidak mengerjakan PR ?
- 6) Bagaimana ibu mendemonstrasikan materi Pelajaran tentang kedisiplinan ?
- 7) Bagaimana ibu memberikan contoh keteladanan kepada siswa kelas VIII ?

**B. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro**

- 1) Apakah kamu sudah diajarkan oleh guru tentang kedisiplinan ?
- 2) Bagaimana pendapat kamu tentang perilaku tidak disiplin ?
- 3) Apa saja peraturan kedisiplinan yang telah disampaikan oleh guru di sekolah ?
- 4) Apakah guru memberikan motivasi ketika kamu tidak disiplin
- 5) Bagaimana sikap seorang guru, jika kamu datang terlambat, tidak masuk kelas dan tidak mengerjakan PR ?
- 6) Apakah guru sudah memberikan contoh keteladan yang baik kepada siswa ?

**C. Materi Wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 4 Metro**

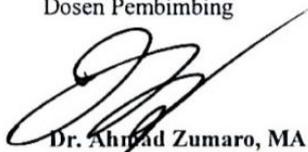
- 1) Bagaimana peran dan tugas guru PAI dalam mendidik siswa dalam kedisiplinan ?
- 2) Bagaimana guru PAI dalam menilai perilaku kedisiplinan kepada siswa ?
- 3) apakah guru PAI sudah memberikan informasi tentang peraturan kedisiplinan kepada siswa ?
- 4) Bagaimana guru PAI dalam memberikan motivasi kepada siswa yang tidak disiplin ?
- 5) Apakah guru PAI sudah memberi bimbingan kepada siswa yang terlambat, tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan PR
- 6) Bagaimana guru PAI memberikan materi kedisiplinan kepada siswa ?
- 7) Bagaimana guru PAI dalam memberikan sikap keteladan kepada siswa ?

**D. Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk memperoleh data tentang Sejarah Singkat Smp Negeri 4 Metro.
2. Untuk memperoleh data tentang Visi dan Misi Smp Negeri 4 Metro.
3. Untuk memperoleh data tentang Lokasi Smp Negeri 4 Metro.
4. Untuk memperoleh data tentang Struktur Organisasi Smp Negeri 4 Metro.
5. Untuk memperoleh data tentang Keadaan Peserta Didik Smp Negeri 4 Metro.
6. Untuk memperoleh data tentang Keadaan Sarana dan Prasarana Smp Negeri 4 Metro

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**

NIP. 197502212009011003

Metro, 10 September 2024

Peneliti



**Harits Abdulloh**

NPM. 2101012019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3268/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SMP NEGERI 4  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HARITS ABDULLOH**  
NPM : 2101012019  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Mengatasi Tindak Indisipliner Siswa Smp 4 Metro

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Juli 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO  
SMP NEGERI 4 METRO

Jl. Paria 15 A Iring Mulyo Metro Timur - Kota Metro Telp./Fax. (0725) 41405  
Laman : smpn4metro.sch.id Pos-el smpn4@smpn4metro.sch.id



Nomor : 421.3/292/SMPN4METRO/2024  
Lamp. : -  
Perihal : **Surat Balasan**

Metro, 19 Juli 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di -

**Tempat.**

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 3268/In.28/J/TL.01/07/2024 perihal Izin Pra Survey, maka kami berkenan memberikan izin untuk melaksanakan Pra Survey dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul: "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Mengatasi Tindak Indisipliner Siswa SMP Negeri 4 Metro", kepada :

Nama : Harits Abdulloh  
Npm : 2101012019  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Pra Survey di SMP Negeri 4 Metro.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, 19 Juli 2024  
Kepala Sekolah,



**SUNANTO, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19650902 198903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4203/In.28/D.1/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 4 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4202/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 20 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **HARITS ABDULLOH**  
NPM : 2101012019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 4 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI INDISCIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 September 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-4202/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HARITS ABDULLOH**  
NPM : 2101012019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 4 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 September 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO  
SMP NEGERI 4 METRO

Jl. Paria 15 A Iring Mulyo Metro Timur - Kota Metro Telp./Fax. (0725) 41405  
Laman : smpn4metro.sch.id Pos-el smpn4@smpn4metro.sch.id



Nomor : 421.3/408/SMPN4METRO/2024 Metro, 27 September 2024  
Lamp. : -  
Perihal : **Surat Balasan**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiah Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di -

**Tempat.**

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-4203/In.28/D.1/TL.00/09/2024 perihal Izin Research, maka kami berkenan memberikan izin untuk melaksanakan Research dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul: "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP Negeri 4 METRO", kepada :

Nama : Harits Abdulloh  
Npm : 2101012019  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Research di SMP Negeri 4 Metro.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, 27 September 2024  
Kepala Sekolah,

  
SUNANTO, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19650902 198903 1 003

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI**  
**INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO**

**WAWANCARA 1**

**GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Guru : Munawaroh, S.Pd

Hari/Tanggal : 27 September 2024

Lokasi : Ruangan Guru

**Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu sebagai pendidik dalam mengatasi indisipliner siswa kelas VIII ?	Berdasarkan keterangan guru Pendidikan Agama untuk mengatasi mereka kita tidak bisa kerja sendiri, jadi anak-anak yang nggak disiplin kita Arahkan kita Panggil dan beri hukuman kepada Mereka yang telat, terus mereka yang tidak mengerjakan tugas Biasanya kita beri hukuman bagaimana siswa nggak mengerjakan tugas ya kita suruh kerjakan gimanapun juga mereka harus tetap mengajarkan dan biasanya agar siswa mengerjakan kami tunggu siswa untuk kerjakan tugas.Terus apa bila siswa ada yang tidak masuk kelas atau kadang-kadang

		<p>mereka kita langsung panggil atau suruh masuk tapi kita nggak bisa dengan kata-kata kasar atau dengan kekerasan, bagaimanapun tetap kita Arahkan Gimana caranya supaya mereka itu biar bisa disiplin itu ya memang susah ya mengajari anak-anak untuk disiplin, kalau anak-anak yang tidak disiplin itu biasanya kita didik dengan cara pendekatan kepada siswa harus tegas tapi dengan cara yang baik tidak menggunakan kekerasan agar siswa itu merasa guru itu mendidiknya tidak hanya pakai kekerasan akan tetapi dengan tegas dan lemah lembut kepada siswa itu sudah membuat siswa secara tidak langsung menjadi terdidik kan sekarang udah nggak bisa menggunakan kekerasan karena pelanggaran HAM sehingga kami guru PAI sebisa mungkin mendidiknya dengan cara yang baik agar siswa merasa seperti di sayang. Kalau ada siswa yang terlambat nih biasanya kan sekolah itu masuk jam 07.15 nah biasanya ibu itu kalau di jam pelajaran ibu</p>
--	--	---

		<p>ada siswa yang datang terlambat ibu tidak langsung menghukumnya tapi ditanyakan dulu alesanya kenapa siswa bisa datang terlambat kalau sudah memberikan alasan datang ya terlambat kerana rumahnya kejauhan ibu menasihati siswa agar lebih pagi lagi berangkatnya dan setelah itu memberikan hukuman dengan cara menghafal surat surat Jus 30 yang siswa bisa sehingga hukuman itu lebih mendidik kepada siswa</p>
2	<p>Bagaimana ibu menilai dan membedakan perilaku siswa yang baik dan buruk kelas VIII ?</p>	<p>ibu tidak membedakan perilaku siswa baik dan buruk semua siswa ibu akan didik tidak ada namanya ibu mau pilih kasih kepada anak yang baik atau tidak disiplin, jadi ibu mendidik memang sudah tugas ibu akan tetapi kalau siswa yang baik memang sudah disiplin ya, tapi kalau siswa yang tidak disiplin itu memang harus di arahkan dan di didik agar bisa menjadi siswa yang baik dan disiplin dan ini menjadi tugas dari guru agar bisa memberikan nilai- nilai kedisiplin kepada siswa karena</p>

		<p>anak-anak yang bermasalah yang tidak disiplin tentunya akan berbeda nilainya, karena siswa yang kadang-kadang tidak mengerjakan tugas itu sudah menjadi kewajiban ibu untuk mendidik siswa yang tidak disiplin misalnya mereka Ngerjakan tugas yang di berikan oleh guru Artinya mereka harus mengerjakan maka tetep kita tugaskan gimanapun juga mereka harus buat kalau nggak nilainya saya kosongkan atau mungkin nilainya saya buat standar sangat standar dulu siapa yang mereka ngumpul itu Jadi mereka ya Harus ngomong kalau nggak mau dibedakan. jadi mereka tak kasih tugas dan tak tunggu sampai mereka harus mengumpulkan dan mereka harus ngumpul dengan saya juga mereka tetap satu pokoknya kamu harus ngumpul apapun bentuknya mau dia jelek tulisannya saya yang penting mereka itu punya keinginan untuk mengerjakan tugas tersebut dan mereka harus mampu karena nanti</p>
--	--	--

		disampaikan nilai walaupun nilainya nanti berbeda dengan anak-anak yang bagus tapi nilai dia standar karena yang pertama dia nggak di situ yang kedua dia ngumpulnya ada belakangan untuk yang kedua
3	Bagaimana ibu memberikan informasi tentang peraturan kedisiplinan di sekolah ?	Memberikan informasi tentang peraturan disiplin itu biasanya di awal awal kita masuk sekolah sehingga harus sudah ada komitmen kalau mereka tidak mengikuti itu biasanya dari BK itu sudah ada poin itu udah ada poin otomatis mereka akan terkena punishment ya kerena dari awal mereka memang sudah dikasih informasi ya, informasi tentang peraturan kedisiplinan contohnya anak-anak bawa HP kalau ini hp-nya harus dikumpul kalau mereka tidak mengumpul mereka sembunyikan maka apabila ketahuan sama guru akan di ambil kita tapi kita kan punya cara yaitu setiap hari mereka bawa HP dimasukkan ke dalam persiapkan dari sekolah nanti anak-anak masukkan HP ke dalam box terus nanti dikumpulkan ke BK dan kecuali

		<p>kalau guru itu nanti ada tugas diharuskan menggunakan HP anak menggunakan HP baru anak boleh mengambil Hpnya tapi Setelah itu mereka harus mengembalikan kembali ketika seperti di awal yaitu di masukan kedalam Box. jadi anak-anak pokoknya boleh bawa HP tapi syaratnya harus di kumpul di dalam box Ketika nanti mau pulang baru boleh diambil kemudian seperti pelanggaran lainnya siswa pakai gelang itu nggak boleh jika ketahuan maka akan diambil Biasanya kemudian rambut, atribut sekolah harus rapih dan lain-lainnya</p>
4	<p>Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada siswa yang tidak disiplin</p>	<p>Anak-anak itu selalu kita berikan motivasi supaya mereka itu semangat ya jadi baik dan disiplin maupun yang tidak disiplin semuanya kita berikan motivasi baik dengan contoh-contohnya seperti dalam hadits nabi Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim terus hadits nabi Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan</p>

		<p>memudahkan baginya jalan menuju surga, agar siswa termotivasi dan lebih semangat dalam menuntut ilmu dan selalu di berikan motivasi Bagaimana caranya mereka itu mau salat dengan salat itu maka kalian akan mendapatkan pahala mendapatkan kebahagiaan ya mereka akan lebih disiplin dengan salat kemudian kita juga ada salat duha dan ada setiap hari itu pasti ada kayak Senin kita upacara Selasa itu ada anak-anak setiap jam pertama itu ada literasi Kalau hari Rabu itu ada salat ada tadarus dan sholat dhuha Kalau hari Kamis itu contohnya kita ngadain apa obat biar anak-anak itu ada senangnya gitu ya nanti termotivasi, Terus kalau hari Jumat biasanya senam bersama, itu sebagai motivasi kita supaya anak-anak itu ya nggak jenuh setiap hari kok itu begitu saja mereka juga dikasih kayak motivasi supaya mereka itu mau membaca buku atau mereka mau melaksanakan salat setiap hari kalau kita sebagai guru agama itu kita harus selalu</p>
--	--	---

		<p>memberikan motivasi buat anak gimana cara mereka mau melaksanakan salatnya dan itu Ya kita memberikan contoh</p>
5	<p>Bagaimana ibu membimbing siswa yang terlambat, tidak masuk kelas dan tidak mengerjakan PR ?</p>	<p>Kalau ada siswa yang terlambat tuh dari depan itu kan ada guru piket pasti setiap ada guru piket jadi anak-anak yang terlambat ini biasanya langsung dikasih surat izin masuk pintunya mereka harus punya alasannya apa alasannya Nggak gampang ya itu tadi kita berikan ini memang kalian harus Itu loh dari sekolah itu berapa menit supaya nggak terlambat terus seperti apa berangkat dari awal jangan sampai mereka semuanya saya juga biasanya anak yang terlambat ini juga kita kasih selain ini membimbingnya bukan dengan cara kasar ya Biasanya kita suruh apa mau apa-apa sekarang kan kita nggak boleh memberikan sesuatu yang lebih menyukai dulu kita boleh kalau ini hari ini saya sekarang kan. jadi Bagaimana caranya siswa itu supaya tidak terlalu terlambat dan tahu ini masuk jam berapa Jam berapa biasanya</p>

		<p>anak-anak yang suka atau kadang-kadang banyak sih anak-anak itu kayak kelas 8 jarang sekali yang terlambat tidak masuk kelas. Nah biasanya siswa yang jarang jarang sekali dan tidak masuk kelas Biasanya kalau mereka tidak masuk kelas kita panggil kita cari kadang-kadang guru itu mencari ya mereka soalnya kadang kadang nyumput terus ngobrol di mana Coba kita cari ayo gimana caranya mereka di cari dulu dan disuruh masuk anak-anak. kadang tidak masuk ini biasanya anak-anak yang mana Nggak mau belajar mereka menghindar saya nggak belajar, Jadi biasanya saya cari dia dan dikasih tanda tangan sama guru yang pada saat jam piket, di kasih surat biar sebagai bukti siswa masuk kelas itu solusinya Jadi anak itu dikasih surat seperti itu dan di susuruh masuk karena dia harus menunjukkan tanda tangan itu yang membuat guru membolehkan mengikuti pembelajaran</p>
--	--	---

6	<p>Bagaimana ibu mendemonstrasikan materi Pelajaran tentang kedisiplinan ?</p>	<p>Mendemonstrasikan materi pelajaran tentang materinya pendidik di kelas, Ya kita selalu setiap kita masuk itu pasti mengajak terutama kita memberikan contoh memberikan contoh positif memberikan contoh kepada siswa, Dimana siswa itu masuk kelas harus disiplin serta mengajak intinya mereka supaya taat dengan agama itu salat itu kata-kata kita ngajak mereka salat itu sudah hari jumat Di Sini itu ada yang ada yang tidak kalau setiap masuk kelas itu pasti kita ajak mereka Ayo dalam kita salat itu nggak perlu diabrakan nggak perlu disuruh nggak perlu absen tapi mereka harus dengan sendirinya ada yang sudah waktunya salat pelajaran ya memang kita ajak materi kita belajar itu selalu kita ajak Bagaimana cara disiplin waktu mereka belajar biar kita selesai ketika belajar itu mereka sudah enggak boleh makan nggak boleh minum waktu masih istirahat silakan tapi setelah satu kelas kalau saya saya enggak</p>
---	--	--

		<p>boleh karena terbiasa nggak bolehin mereka makan kalau mau makan silakan habiskan dahulu saya saya nggak mau itu kok belajar sambil makan sambil kalau masuk kelas kalau lagi saya yang aja silakan habiskan makanan setelah itu simpan kalau nggak dibuang waktu yang saya tanamkan sama anak-anak ketika masuk dan mendengarkan materi pelajaran tentang mereka itu pacaran enggak pelajaran apapun ya yang namanya pelajarannya kalau mereka itu ya terbiasa</p>
7	<p>Bagaimana ibu memberikan contoh keteladanan kepada siswa kelas VIII ?</p>	<p>Memberikan Keteladanan pada siswa keteladanan ibaratkan itu tadi yang tak kasih contoh gurunya harus datang tepat waktu supaya anak itu juga disiplin Dia memberikan saya harus disiplin dulu gurunya datangnya gimana saya masuk kelasnya sebagai guru anak-anak Insyaallah Sayang kalau di sini nih Walaupun Sebenarnya masih ini ya masih termasuk sedikit sekali yang lama memang ada tapi di kelas itu paling nggak setengah paling dua anak nggak</p>

		<p>sampai banyak itu nggak kalau jawabannya paling dari kelas ini ini dua ini dua Nah itu Tapi kalau satu kelas mau itu nggak ada kalau kita ya walaupun ada anak yang tidak diikuti tapi ya nggak banyak aja mereka tidak disiplin itu ngobrol ada yang berlebihan saya contohkan tadi nilai itu itu udah anak-anak kelas 9 sekarang nyeleneh banget Padahal ada 4 anak gimana selainya nggak 8 juga nggak banyak sekelas ngapain kumpul itu banyak Ada yang bacain lagi</p>
--	--	---

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI**  
**INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO**

**WAWANCARA 2**

**Siswa**

Informan : Muhammad Fadil  
 Hari/Tanggal : 27 September 2024  
 Lokasi : kelas VIII

**Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu sudah diajarkan oleh guru tentang kedisiplinan ?	Iyaa siswa disini di ajarkan tentang kedisiplinan bagaimana kami didik oleh ibu guru kami untuk disiplin dan mengikuti tatatertib yang ada di sekolah agar kami tidak melanggar peraturan yang ada di sekolah. Apabila siswa melanggar peraturan yang ada di sekolah kak, siswa biasanya di hukum seperti menghafal juz amma saat terlambat masuk kelas kak.”
2	Bagaimana pendapat kamu tentang perilaku tidak disiplin ?	Jadi berperilaku tidak disiplin merupakan hal tidak baik yang dilakukan oleh siswa kak sehingga guru akan bisa menilai baik atau buruknya siswa dari

		<p>perilakunya. Apabila ada siswa yang tidak disiplin seperti tidak mengerjakan PR biasanya kak, guru akan Menilai siswa dan membantu siswa untuk bisa mengerjakan tugas siswa sesuai dengan penjelasan dari guru</p>
3	<p>Apa saja peraturan kedisiplinan yang telah disampaikan oleh guru di sekolah ?</p>	<p>Jadi siswa itu pas masuk sekolah di SMP Negeri 4 Metro ini siswa sudah di kasih tau oleh ibu guru bahwasanya boleh membawa HP akan tetapi pas jam Pelajaran HP dikumpulkan menjadi satu kedalam box, jika masih ada yang membawa HP dan tidak dikumpulkan HPnya maka akan diberikan hukuman kak dan HP akan di kembalikan di saat jam pulang sekolah kak</p>
4	<p>Apakah guru memberikan motivasi ketika kamu tidak disiplin</p>	<p>Iyaa kak siswa selalu di motivasi oleh guru PAI saat pembelajaran di kelas kak, biasanya guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas kak guru memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan menuntut ilmu</p>
5	<p>Bagaimana sikap seorang guru, jika kamu datang terlambat,</p>	<p>Guru akan memberikan arahan kepada siswa yang terlambat</p>

	tidak masuk kelas dan tidak mengerjakan PR ?	agar jangan terlamabat dan diberikan nasehat kepada siswa untuk datang lebih awal lagi agar tidak datang terlambat, dan apa bila siswa tidak masuk kelas maka ibu guru akan mencari keberadaan siswa tersebut dan apabila tidak mengerjakan PR maka guru akan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan PR jika belum selesai juga guru akan menilai tugas PR ya dengan nilai paling rendah
6	Apakah guru sudah memberikan contoh keteladan yang baik kepada siswa ?	Sudah kak guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa seperti datang lebih awal, disiplin pada peraturan yang ada di sekolah, masuk jam Pelajaran sesuai dengan jam ya

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI**  
**INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO**

**WAWANCARA 3**  
**GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

informan : sunanto, S,Pd.,M.Pd

Hari/Tanggal : 27 September 2024

Lokasi : Ruang Guru

**Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran dan tugas guru PAI dalam mendidik siswa agar disiplin ?	Sudah cukup baik dalam mendidik siswa bagaimana guru pai mendidik siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin sehingga siswa yang tidak disiplin menjadi sedikit Kepala sekolah bisa menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama (PAI) berperan penting dalam mendidik siswa tentang kedisiplinan dengan pendekatan yang penuh kasih dan pengertian. Pendekatan tegas namun lembut, serta komunikasi yang baik dengan siswa, membantu menciptakan hubungan positif. Hukuman yang mendidik, seperti menghafal surat Al-Qur'an,

		lebih efektif daripada hukuman fisik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar disiplin, tetapi juga nilai-nilai moral yang akan membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab
2	Bagaimana guru PAI dalam menilai perilaku kedisiplinan kepada siswa kelas VIII ?	guru Pendidikan Agama (PAI) menunjukkan komitmen pada pendidikan yang adil dengan tidak membedakan siswa berdasarkan perilaku. Guru mendidik semua siswa, termasuk yang tidak disiplin, dan memberikan bimbingan agar mereka dapat berkembang. Dengan memberi tugas yang harus dikerjakan, guru menilai usaha dan proses, bukan hanya hasil akhir. Meskipun nilai siswa yang tidak disiplin mungkin berbeda, penting untuk mengakui usaha mereka, sehingga nilai-nilai tanggung jawab dan kerja keras dapat tertanam dalam diri siswa.
3	Apakah guru PAI sudah memberikan informasi tentang peraturan kedisiplinan kepada siswa Kelas VIII ?	Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah memberikan informasi yang jelas tentang peraturan kedisiplinan kepada

		<p>siswa sejak awal tahun ajaran. Aturan seperti pengumpulan HP selama jam pelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penegakan disiplin, termasuk aspek lain seperti penampilan dan atribut sekolah, mengajarkan siswa tanggung jawab dan pentingnya mematuhi peraturan. Ini mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa</p>
4	<p>Bagaimana guru PAI dalam memberikan motivasi kepada siswa kelas VIII yang tidak disiplin ?</p>	<p>Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah efektif dalam memberikan motivasi kepada siswa, termasuk yang tidak disiplin. Dengan mengutip hadits Nabi dan menekankan pentingnya menuntut ilmu, guru menciptakan kesadaran akan nilai pendidikan. Berbagai kegiatan, seperti salat, tadarus, dan senam bersama, membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya mendorong disiplin, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif</p>

5	Apakah guru PAI sudah memberi bimbingan kepada siswa kelas VIII yang terlambat,tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan PR	jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah menerapkan pendekatan konstruktif dalam menangani kedisiplinan siswa, terutama soal keterlambatan dan ketidakhadiran. Dengan adanya surat izin dari guru piket, siswa diharapkan memiliki alasan jelas untuk keterlambatan mereka, yang juga mengajarkan tanggung jawab. Pendekatan mendidik dan tidak kasar menunjukkan komitmen guru untuk membimbing siswa. Guru juga aktif mencari siswa yang tidak masuk kelas, mencerminkan perhatian terhadap kesejahteraan mereka. Ini semua bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam belajar
6	Bagaimana guru PAI memberikan Demontstrator kedisiplinan kepada siswa kelas VIII ?	Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah berhasil memberikan materi kedisiplinan kepada siswa dengan pendekatan demonstratif dan contoh positif. Guru mengajak siswa untuk disiplin dalam salat dan waktu belajar, serta menekankan larangan makan saat pelajaran

		berlangsung. Pendekatan ini membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari proses belajar, membangun kebiasaan baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan fokus
7	Bagaimana guru PAI dalam memberikan sikap keteladanan kepada siswa Kelas VIII ?	Jadi guru Pendidikan Agama (PAI) telah menunjukkan sikap keteladanan yang penting dengan datang tepat waktu dan mematuhi peraturan, yang membantu membentuk disiplin siswa. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang disiplin, mayoritas mengikuti contoh baik dari guru. Keteladanan ini sangat berpengaruh dalam mendidik siswa, mencerminkan komitmen guru untuk membentuk karakter dan kedisiplinan di kelas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B. 4486 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Harits Abdulloh

NPM : 2101012019

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-979/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HARITS ABDULLOH  
NPM : 2101012019  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 08 Oktober 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Wawancara dengan siswa pada, 27 september 2024



Gambar 2. Wawancara dengan siswa pada, 27 september 2024



Gambar 3. Wawancara dengan guru PAI pada, 27 september 2024



Gambar 4. Wawancara dengan Guru PAI pada, 27 september 2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	4/7 2024		- Konsultasi Terkait judul proposal, dan masalah dan judul tersebut	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Jumat 17/7/2024		- Perbaiki judul proposal dari "strategi guru pendidikan Agama Islam dalam upaya mengatasi tindak indisipliner siswa menjadi upaya guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi indisipliner siswa smp N 4 metro	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003 0

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Senin 22/7/2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan penulisan proposal</li> <li>- Tidak sesuai dengan pedoman penulisan proposal</li> <li>- kesalahan dalam memberikan penempatan footnot</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0030

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Senin 22/7/2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaruan penulisan proposal</li> <li>- Tidak sesuai dengan pedoman penulisan proposal</li> <li>- kesalahan dalam memberikan penempatan footnot</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Senin 29/07 2024		- Revisi perbaikan Bab III	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/2024 7		acc proposal dan I - ai baya di senamok	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhamad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Harits Abdulloh  
 NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3/2024 /9		- Pendalaman proposal di BAB I bagian penelitian belawan	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhaimad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Harits Abdulloh  
 NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/9 2024		- Pendalaman proposal BAB 2 dan BAB 3	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/9 2024		Revisi APP dan bimbingan APP	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19760314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumar, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Bengkulu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 41517, Faksimil: (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniversiti.ac.id, email: tarbiyah@metrouniversiti.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Harits Abdulloh  
 NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Revisi APD lanjutan            ke bab IV - V</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/10 2024	- Revisi dibagian hasil wawancara serta ditambah lagi hasil wawancara	<i>HA</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

*Muhammad Ali, M.Pd.I*  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

*Dr. Ahmad Zumaro, MA.*  
NIP. 19750221 200901 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI INDONESIA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Harits Abdulloh  
 NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/10 2024	- Ditambahkan hasil pembahasan sesuai dengan temuan khusus	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Hajar Dewantara Komplek 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 telepon (0725) 41537 Faksimili (0725) 47206 Website www.tarbiyah.iaimetro.ac.id e-mail tarbiyah\_iaimetro@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Harits Abdulloh  
 NPM : 2101012019

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/10/2024	ecc Skripsi BAB 1- V Jep diujika	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Akhmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003

# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO

*by Harits Abdulloh*

---

**Submission date:** 16-Oct-2024 12:09AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2474710334

**File name:** Skripsi\_Harits\_Abdulloh\_-\_2101012019.docx (640.45K)

**Word count:** 15426

**Character count:** 100582

16 oktober 2024



## PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI INDISIPLINER SISWA SMP NEGERI 4 METRO

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>14%</b>	<b>0%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>11%</b>
<b>2</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>7%</b>
<b>3</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Harits Abdulloh lahir di Metro, 21 Juni 2001, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Rukti Harjo, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Roni dan Ibu Warni . Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di Asiah, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 1 Rukti Harjo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP Ma'arif 01 Seputih Raman dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN I Lampung Timur. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.